# SKRIPSI

## MODEL CIBEST TERHADAP PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF UNTUK MENGUKUR KESEJAHTERAAN MUSTAHIK
## (Studi Kasus LAZISNU Kota Metro)

**Oleh:**

**RIMA HANDAYANI**
**NPM. 1502040096**

**Jurusan: Ekonomi Syariah**
**Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**
**1441 H / 2020 M**

# MODEL CIBEST TERHADAP PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF UNTUK MENGUKUR KESEJAHTERAAN MUSTAHIK
# (Studi Kasus LAZISNU Kota Metro)

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

RIMA HANDAYANI
NPM. 1502040096

Pembimbing I : Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
Pembimbing II : Dr. H. Azmi Siradjuddin Lc. M.Hum

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**
**1441 H / 2020 M**

## HALAMAN PERSETUJUAN

| | | |
|---|---|---|
| Judul Skripsi | : | Model CIBEST TERHADAP PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF UNTUK MENGUKUR KESEJAHTERAAN MUSTAHIK (Studi Kasus LAZISNU Kota Metro) |
| Nama | : | Rima Handayani |
| NPM | : | 1502040096 |
| Fakultas | : | Ekonomi dan Bisnis Islam |
| Jurusan | : | Ekonomi Syari'ah ( ESy) |

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosah jurusan Ekonomi Syari'ah IAIN Metro.

Metro, 14 Januari 2020

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H** | **Dr. H. Azmi Siradjuddin Lc. M.Hum** |
| NIP. 19720611 199803 2 001 | NIP. 19650627 200112 1 001 |

**NOTA DINAS**

Nomor :
Lampiran : 1 ( Satu ) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Metro
di-
Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi saudari :

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Rima |
| NPM | : | 1502040096 |
| Fakultas | : | Ekonomi dan Bisnis Islam |
| Jurusan | : | Ekonomi Syari'ah ( Esy) |
| Yang Berjudul | : | MODEL CIBEST TERHADAP PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF UNTUK MENGUKUR KESEJAHTERAAN MUSTAHIK (Studi LAZISNU Kota Metro) |

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

Metro, 14 Januari 2020

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **Hj. Siti Zulaikha, S.Ag.,M.H** | **Dr. H. Azmi Siradjuddin Lc. M.Hum** |
| NIP. 19720611 199803 2 001 | NIP. 19720611 199803 2 001 |

**KEMENTERIAN AGAMA RI**
**INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI**
**(IAIN) METRO LAMPUNG**
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp.(0725 41507, Fax(0725) 47296, Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: 0409 / In.28.3 / D / PP.00.9 / 01 / 2020

Skripsi dengan judul: **MODEL CIBEST TERHADAP PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF UNTUK MENGUKUR KESEJAHTERAAN MUSTAHIK (Studi LAZISNU Kota Metro)**, disusun oleh: RIMA HANDAYANI, NPM 1502040096, Jurusan: Ekonomi Syariah telah diujikan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Jumat, 17 Januari 2020.

**TIM MUNAQOSYAH:**

| | | |
|---|---|---|
| Ketua/Moderator | : Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H | (.....) |
| Penguji I | : Suci Hayati, M.S.I | (.....) |
| Penguji II | : Dr. H.Azmi Siradjuddin.Lc.M.Hum | (.....) |
| Sekertaris | : Titut Sudiono.M.E.Sy | (.....) |

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum**
**NIP. 19720923 200003 2 002**

# ABSTRAK

## MODEL CIBEST TERHADAP PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF UNTUK MENGUKUR KESEJAHTERAAN MUSTAHIK
## ( Studi Kasus LAZISNU Kota Metro)

**Oleh:**
**Rima Handayani**

Program zakat produktif sudah cukup lama dilakukan oleh LAZISNU Kota Metro. Dengan pemberian kambing bergulir dan pinjaman modal kepada mustahik. LAZISNU Kota Metro juga memberikan pendampingan secara spiritual kepada mustahik yang mendapat program bantuan zakat produktif. Program tersebut bertujuan untuk meningkat kesejahteraan mustahik. Walaupun belum menerapkan pengukuran berdasarkan model CIBEST. Namun dari pembeninaan yang diberikan sudah mencerminan konsep model CIBEST yaitu mengukur kesejahteraan berdasrkan aspek spiritual dan material.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana model CIBEST terhadap pengelolaan zakat produktif untuk mengukur kesejahteraan mustahik di LAZISNU Kota Metro pada masa sekarang ini apakah sudah sesuai dengan pengelolaan zakat dan pendistribusian zakat produktif untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik. Apakah model CIBEST dapat mengukur kesejahteran mustahik sebelum dan sesudah mendapat program bantuan zakat produktif.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan, adapun sifatnya adalah deskriptif kuantitatif. Metode penelitian yang dipakai untuk meneliti ini adalah studi lapangan dengan metode angket atau kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis data yaitu Model CIBEST yang terdiri atas kuadran CIBEST, indeks kemiskinan dan kesejahteraan islamai. Model ini tidak hanya mengukur kemiskinan dari segi material saja namun model ini mengukur kesejahteraan dari segi spiritual.

Berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada mustahik penerima bantuan zakat produktif di LAZISNU Kota menunjukkan bahwa jumlah rumah tangga mustahik yang berada pada kategori sejahtera mengalami peningkatan sebesar 0,56%. Rumah tangga mustahik yang masuk kategori miskin material 0,67%, miskin spiritual 0,12% dan miskin absolut 0%. Artinya dalam hal ini Model CIBEST dapat mengukur tingkat kesejaheraan mustahik yang mendapat bantuan program zakat produktif.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rima Handayani

Npm : 1502040094

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli dari penelitian saya kecuali, bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 13 Januari 2020

METERAI TEMPEL

00003AHF150742999

6000

ENAM RIBU RUPIAH

**Rima Handayani**

**NPM. 1502040096**

## MOTTO

لَهُۥ مُعَقِّبَٰتٞ مِّنۢ بَيۡنِ يَدَيۡهِ وَمِنۡ خَلۡفِهِۦ يَحۡفَظُونَهُۥ مِنۡ أَمۡرِ ٱللَّهِۗ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا
بِقَوۡمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُواْ مَا بِأَنفُسِهِمۡۗ وَإِذَآ أَرَادَ ٱللَّهُ بِقَوۡمٖ سُوٓءٗا فَلَا مَرَدَّ لَهُۥۚ وَمَا لَهُم مِّن
دُونِهِۦ مِن وَالٍ ١١

Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

## PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan ilmu kepada peneliti, dengan rasa bahagia skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1) Kedua Orang Tuaku Bapak Sumino dan Ibu Eka Puspita Rini tercinta, yang senantiasa mendo'akan yang terbaik untuk keberhasilanku.
2) Adik tercinta Rama Arya Pamungkas dan Tegar Aldino Putra yang selalu mengisi hari-hari ku di rumah dengan penuh canda dan tawa.
3) Almamater IAIN Metro.
4) Semua teman-teman seperjuanganku, yang selalu menemani, mendoa'akan dan memberikan semangat.
5) Lembaga Beasiswa BAZNAS yang telah memberikan Beasiswa Riset Zakat kepada ku sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dan sepunuhnya menggunakan Dana dari Lembaga Beasiswa BAZNAS.

Terimakasih saya ucapkan atas keikhlasan dan ketulusannya dalam mencurahkan cinta, kasih sayang dan do'anya untuk saya. Terimakasih untuk perjuangan dan pengorbanan kalian semua. Semoga kita termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia akhirat.

# KATA PENGHANTAR

Alhamdulillah peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal yang berjudul "Model CIBEST Terhadap Pengelolaan Zakat Produktif Untuk Mengukur Kesejahteraan Mustahik". Sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata I (S1) Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) METRO lampung guna memperoleh gelar sarjana SE.

Dalam upaya menyelesaikan penyusunan proposal ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro Lampung.
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Metro Lampung.
3. Darma Setiawan selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Ibu Siti Zulaikha, S.Ag. ,MH sebagai dosen pembimbing I, dan Bapak Dr. H. Azmi Sirajuddin, Lc., M.Hum sebagai pembimbing II, yang telah banyak memberi arahan dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas penyusunan proposal ini.
5. LAZISNU Kota Metro yang telah membantu memberikan data mengenai penelitian.
6. Seluruh Pegawai LAZISNU Kota Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitasnya dalam mengumpulkan data.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini akan sangat diharapkan dan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang ekonomi syariah.

Metro, Januari 2020

Peneliti,

**Rima Handayani**
NPM.1502040096

## DAFTAR ISI

**HALAMAN SAMPUL** ..... **i**
**HALAMAN JUDUL** ..... **ii**
**HALAMAN PERSETUJUAN** ..... **iii**
**HALAMAN NOTA DINAS** ..... **iv**
**HALAMAN ABSTRAK** ..... **v**
**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN** ..... **vi**
**HALAMAN MOTTO** ..... **vii**
**HALAMAN PERSEMBAHAN** ..... **viii**
**KATA PENGANTAR** ..... **ix**
**DAFTAR ISI** ..... **xi**
**DAFTAR TABEL** ..... **xii**
**DAFTAR GAMBAR** ..... **xiii**
**DAFTAR LAMPIRAN** ..... **xiv**

**BAB I PENDAHULUAN** ..... **1**
A. Latar Belakang Masalah ..... 1
B. Identifikasi Masalah ..... 6
C. Batasan Masalah ..... 6
D. Rumusan Masalah ..... 6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian ..... 7
F. Penelitian Relevan ..... 7

**BAB II LANDASAN TEORI** ..... **10**
A. Zakat ..... 10
1. Pengertian dan Dasar Hukum ..... 10
2. Syarat dan Rukun Zakat ..... 14
3. Tujuan dan Hikmah Zakat ..... 16

B. Zakat Produktif ..... 18
1. Mustahik Zakat Produktif ..... 18
2. Pengelolaan Zakat Produktif ..... 20
3. Distribusi Zakat Produktif ..... 21
4. Pendayagunaan Zakat Produktif ..... 22
C. Kesejahteraan..... 23
1. Pengertian Kesejahteraan ..... 23
2. Indikator Kesejahteraan ..... 24
D. Model CIBEST ..... 25
1. Pengertian Model CIBEST ..... 25
2. Quadran CIBEST..... 26
3. Kesejahteraan Berdasarkan Model CIBEST ..... 28
E. Kerangka Konseptual Penelitian ..... 29
F. Hipotesis Penelitian ..... 30

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... 33**
A. Rancangan Penelitian ..... 33
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel..... 34
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel ..... 38
D. Tekhnik Pengumpulan Data ..... 40
E. Instrumen Penelitian ..... 41
F. Tekhnik Analisis Data ..... 44

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 47**
A. Hasil Penelitian..... 47
1. Deskripsi Lokasi Penelitian..... 47
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian..... 52
3. Pengujian Hipotesis ..... 53
B. Pembahasan ..... 54
1. Pengelolaan dan Pendistribusian Zakat Produktif pada Lembaga Amil Zakat Infak dan Shadaqah (LAZISNU) Kota Metro.. 54

2. Kesejahteraan Mustahik Sebelum dan Sesudah Menerima Zakat Produktif di Tinjau Dengan Menggunakan Model CIBEST 61

**BAB V PENUTUP ..... 68**

A. Kesimpulan ..... 68

B. Saran ..... 69

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL


Tabel 3.1. Indikator Kebutuhan Spiritual ..... 36

Tabel 3.2. Kombinasi Nilai Aktual SV dan MV ..... 46

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden Mustahik ..... 50

Tabel 4.2 Usia Responden Mustahik ..... 50

Tabel 4.3 Pendidikan Mustahik ..... 50

Tabel 4.2 Pekerjaan Mustahik ..... 51

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas ..... 52

Tabel 4.6 Hasil Uji Reabilitas ..... 52

Tabel 4.7 Uji t-statistik Berpasangan Pendapatan Mustakhik ..... 53

Tabel 4.8 Uji t-statistik Berpasangan Ibadah Mustakhik ..... 54

Tabel 4.9 Laporan Keuangan Desember 2018 ..... 56

Tabel 4.10 Pendistribusian Dana Zakat Produktif pada LAZISNU Kota Metro ..... 57

Tabel 4.11 Mustahik (Pedang Sayur) Penerima Pinjaman Lunak ..... 58

Tabel 4.11 Mustahik Penerima Kambing Bergulir ..... 59

Tabel 4.12 Pendapatan Mustahik ..... 61

Tabel 4.13 Skor Rata-Rata Variabel Rumah Tangga Mustahik ..... 62

Tabel 4.13 Perubahan Indeks CIBEST Sebelum dan Sesudah Menerima Zakat Produktif ..... 64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Quadrant CIBEST ..... 26

Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran ..... 30

Gambar 4.1 Kuadran CIBEST..... 63

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Hasil Kuesioner
5. Surat Risearch
6. Surat Tugas
7. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Skor Ibadah dan Hasil Pendapatan Mustahik Berdasarkan Model CIBEST
10. Dokumentasi Lazisnu dan Mustahik
11. Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Zakat merupakan salah satu rukun Islam, ia merupakan pilar utama ajaran islam ketiga setelah dua kalimat syahadat dan shalat.[1]Pada umunya zakat yang diberikan kepada masyarakat atau mustahik adalah zakat yang bersifat konsumtif yaitu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, namun kurang membantu mereka dalam jangka panjang.[2] Oleh karena zakat dalam penggunaannya bersifat konsumtif, maka uang atau kebutuhan sehari-hari yang diberikan akan segera habis dan mereka akan kembali hidup dalam keadaan fakir dan miskin.

Realitas tersebut mejadikan para ulama kontemporer, mengemukakan pendapat bahwa zakat yang dikeluarkan kepada *mustahik* ini dapat bersifat produktif.[3] Zakat produktif adalah pemberian zakat yang dapat membuat para penerimanya menghasilkan sesuatu secara terus menerus, dengan harta zakat yang telah diterimanya.Dengan demikian zakat produktif merupakan zakat di mana harta atau dana zakat yang diberikan kepada para mustahik tidak dihabiskan, akan tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha

---

[1] Syaikh Abu Malik Kamal bin As-Sayyid Salim Staikh Abdullah bin Abdul Aziz bin Bazz, *Ensiklopedia Shaum & Zakat Penjelasan Lengkap dan Fatwa-Fatwa Penting Seputar Hukum Shaum dan Zakat* (Jawa Tengah: Cordova Mediata, 2010), 138

[2] Tesis, UMI HANI'IN, *Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin di Kabupaten Sragen*(Study kasus:BAZNAS dan LAZIZMU Kabupaten Sragen), Tesis IAIN Surakarta, Surakarta tahun 2017, 3

[3]*Ibid.,* 4

mereka, sehingga dengan usaha tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus-menerus.[4]

۞ إِنَّمَا ٱلصَّدَقَٰتُ لِلۡفُقَرَآءِ وَٱلۡمَسَٰكِينِ وَٱلۡعَٰمِلِينَ عَلَيۡهَا وَٱلۡمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمۡ وَفِي ٱلرِّقَابِ وَٱلۡغَٰرِمِينَ وَفِي سَبِيلِ ٱللَّهِ وَٱبۡنِ ٱلسَّبِيلِۖ فَرِيضَةٗ مِّنَ ٱللَّهِۗ وَٱللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٞ ٦٠

Artinya: "*Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana*." (QS. At-Taubah (9): 60)[5]

Zakat merupakan suatu ibadah yang memiliki dua dimensi, yakni dimensi vertikal *(hablumminallah)* dan dimensi horizontal *(hablum minannaas)*.[6] Sesuai dengan tujuan zakat yaitu untuk meningkatkan manfaat zakat dan mewijudkan kesejahteraan masyarakat serta penanggulangan kemiskinan.[7]Untuk mewujudkan kesejahteraan tersebut maka pengelolaan zakat dilakukan oleh satu wadah yaitu badan amil zakat yang di bentuk pemerintah bersama masyarakat dan lembaga amil zakat yang sepenuhnya di bentuk oleh masyarakat yang terhimpun dalam ormas maupun yayasan-yayasan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan undang-undang nomor

---

[4] Tika Widiastuti, *"Model Pendayagunaan Zakat Produktif Oleh Lembaga Zakat dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahik",* Jubis, Vol 1 No. 1 Januari-Juni 2015, 94

[5]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* (Bandung: CV. Diponegoro, 2005), 156

[6] Fordeby&Adesy, *Ekonomi dan Binis Islam: Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam*, cet. ke-2 (Depok: Rajawali Pres, 2017), 379

[7]*Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat Pasal 1 Ayat 1, Pasal 2 & Pasal 3*

38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat.[8] Tidak cukup pada pengelolaan zakat, namun tujuan zakat akan terealisasikan jika pendistribusian dana zakat produktif tepat sasaran pada mustahik yang membutuhkan bantuan. Hal tersebut tentu dapat meningkatkan kesejahteraan mustahik sesudah menerima zakat produktif.

Di dalam Ekonomi islam kesejahteraan tidak hanya mengenai aspek material namun juga mengenai asepek spiritual. Dalam ekonomi islam tingkat kesejahteraan tersebut dapat dilihat atau diukur dengan menggunakan suatu model yaitu model CIBEST. Model CIBEST merupakan metode yang diciptakan oleh Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Arsyianti yang mengombinasikan kedua hal tersebut. Model ini merupakan alat untuk mengukur tingkat kesejahteraan berdasarkan Ekonomi Islam.

Dalam model CIBEST tersebut membagi kondisi suatu rumah tangga atau keluarga ke dalam empat kemungkinan keadaan. Pertama, suatu rumah tangga memiliki kemampuan dalam memenuhi kedua kebutuhan tersebut, baik material maupun spiritual. Inilah yang disebut sebagai rumah tangga sejahtera. Artinya, pendapatan keluarga tersebut berada diatas garis kemiskinan material dan skor spiritualnya di atas garis kemiskinan spiritual.[9] Dari model CIBEST ini mustahik dapat dilihat tingkat kesejahetaannya lebih dominan pada aspek spiritual atau material setelah mendapat bantuan zakat produktif.

---

[8]Panduan Organisasi Pengelola Zakat,*Departemen Agama RI Direktorat Jendral Bimbingan Mayarakat Islam Direktorat Jendral Pemberdayaan Zakat*(Tanpa Tempat Terbit,2009), h.11

[9] Irfan Syauqi Beik, ”*Islamisai Ilmu Ekonomi*”, Jurnal Ekonomi Islam, Vol 7 No. 2 Juli-Desember 2016, 196

Salah satu lembaga sosial yang aktif di Kota Metro adalah Lembaga Amil Zakat Infak dan Sadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kota Metro. Lembaga yang berdiri sejak tahun 2014 ini telah menggagas dan menjalankan program pengumpulan zakat dan menyalurkan dalam bentuk produktif. Tetapi bagaimana implementasinya dalam konteks fiqih kontemporer yang tidak bertentangan dengan syariat Islam. Semangat yang dibangkitkan selaras dengan Undang-Undang nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat.[10] LAZISNU Kota Metro memiliki program untuk zakat produktif yaitu NuPreneur. NuPrenuer merupakan program pemberdayaan yang dilaksanakan melalui pemeliharaan kambing bagi mustahik di Kota Metro. Hasil dari pemeliharaan kambing tersebut meliputi pengembangbiakan kambing dan pengolahan kotoran kambing menjadi pupuk organik.

Selain pemeliharaan kambing program produktif di LAZISNU adalah pinjaman lunak yang diberikan kepada mustahik sebesar Rp 1.200.000. Dimana pinjaman tersebut digunakan sebagai tambahan modal usaha. Tujuan program zakat produktif tersebut adalah sebagai pemberdayaan, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, taraf hidup, dan kemandirian ekonomi bagi mustahik.[11]Untuk program yang bersifat produktif tersebut, LAZISNU Kota Metro memberikan pendampingan, pembinaan, pendidikan, pengamatan dan evaluasi terhadap mustahik.

---

[10] Subandi, *"Manajemen Zaka, Infak dan Shadakah (ZIS) Produktif Berbasis Kewirausahaan di LAZIZNU Kota Metro Tahun 2015)"*, Fikri Vol. 1 No. 1, Juni 2016, 145

[11] Wawancara Marhaban Ilyas, Bendahara LAZIZNU Kota Metro pada 16 April 2019

Kegiatan tersebut dilaksanakan pada acara yasinan rutin dan pengajian Laylatul Ijtima yang diikuti LAZISNU dan warga NU. Kegiatan tersebut bertujuan untuk membangun solidaritas dan menanamkan ketaqwaan pada diri mustakik agar senantiasa mengingat bahwa Allah SWT yang memiliki segala sesuatu yang ada dibumi ini. Kita sebagai hamba senantiasa beribadah kepada Allah Swt termasuk dalam hal muamalah oleh karena itu rezki yang diberikan harus selalu disyukuri agar kita tidak memiliki sifat kikir.[12] Pendampingan dan pembinaan secara material juga dilakukan LAZISNU agar mustahik memiliki jiwa wirausaha, sehingga dari zakat produktif yang diterima tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan mustahik dalam segi ekonomi atau material.[13]

Walaupun pada LAZISNU belum merapkan model CIBEST untuk mengukur kesejahteraan mustahik, tetapi dapat dilihat dari program zakar produktif yang telah direalisasikan tersebut LAZISNU sudah menerapkan konsep dari model CIBEST dengan adanya pembinaan dan pendampingan baik aspek spiritual atau material. Berdasarkan uraian diatas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tentang Bagaimana Model CIBEST Terhadap Pengelolaan Zakat Produktif Untuk Mengukur Kesejahteraan Mustahik (Studi Kasus: LAZIZNU Kota Metro)

[12] Wawancara Dr. Subandi, M. M, Ketua LAZIZNU Kota Metro pada 12 April 2019
[13]Wawancara Dr. Subandi, M. M, Ketua LAZIZNU Kota Metro pada 12 April 2019

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan Zakat produktif di LAZISNU Kota Metro memberikan pengaruh positif bagi kesejahteraan mustahik.
2. Pada LAZISNU Kota Metro sudah ada indikator kesejahteraan mustahik namun hanya diukur melalui aspek material.
3. Pada LAZISNU Kota Metro belum menerapkan model CIBEST namun LAZISNU memberika pendampingan dan pembinaan secara spiritual melalui pengajian Lailatul Ijtima dan yasinan rutin.

## C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas dan fokus pada permasalahan yang akan dibahas dan mencapai hal yang diharapkan, penelitian ini hanya terfokus terhadap pengelolaan zakat produktif dengan menggunakan model CIBEST untuk mengukur kesejahteraan mustahik di LAZISNU Kota Metro.

## D. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang belakang masalah dan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah *"Bagaimana Model CIBEST Terhadap Pengelolaan Zakat Produktif Untuk Mengukur Kesejahteraan Mushaik di LAZISNU Kota Metro* ?"

## E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Model CIBEST Terhadap Pengelolaan Zakat Produktif Untuk Mengukur Terhadap Kesejahteraan Mustahik (Studi Kasus: LAZISNU Kota Metro).

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dan menambah wawasan pengetahuan bagi para mahasiswa/i yang berkaitan dengan model CIBEST terhadap pengelolaan zakat produktif untuk mengukur kesejahteraan mustahik.

#### b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasibagi mahasiswa/i untuk mengetahui model CIBEST terhadap pengelolaan zakat produktif untuk mengukur kesejahteraan mustahik. Pada sisi lain, penelitian ini dapat memberikan konstribusi pemikiran dan masukan kepada masyarakat mengenai pengelolaan zakat produktif.

## F. Penelitian Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Fiki Selvilia Jurusan Syari'ah, Program Studi Ekonomi Islam STAIN Metro 2014, dengan judul "Pengelolaan Zakat Produktif dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Badan

Amil Zakat Lampung Tengah)" penelitian ini menyimpulkan bahwa zakat produktif dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan peneliti pada Badan Amil Zakat Lampung Tengah sudah dapat menjalankan tugasnya dengan benar yaitu membantu masyarakat untuk mengelola dan memanfaatkan dana zakat, akan tetapi masih ada beberapa hal yang harus dibenahi oleh kedua pihak baik bagi pengelola Badan Amil Zakat Lampung Tengah dan Mustahik zakat yang mendapatkan bantuan modal usaha.[14]

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Lestari, Jurusan Muamalah, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Wali Songo Semarang tahun 2015, dengan judul "Analisis Pengelolaan Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi (Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kendal)". Penelitian ini membahas tentang pendayagunaan zakat prouktif yang dikelola BAZNAS Kabupaten Kendal dapat berdaya dan tepat guna dalam upaya pemberdayaan ekonomi para mustahik. Namun pada sisi lain, potensi zakat yang berhasil dihimpun oleh badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kendal masih jauh dari target. Hal ini menuntut adanya pengaturan dana yang profesional sehingga potensi dana umatyang masih terbatas bisa dimanfaatkan secara optimal. Penelitian ini menunjukkan bahwa zakat produktif untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kendal mempunyai program pendayagunaan yang diberikan kepada mustahik yaitu pemberian gerobak sayur dan penyewaan kios kecil yang ingin berwirausaha.

---

[14] Fiki Selvia, *Pengelolaan Zakat Produktif Dalam Pemberdayaan Ekonomoi Masyarakat* (Studi Kasus Badan Amil Zakat Daerah Lampung Tengah), Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jurai Siwo Metro, Metro, Tahun 2014.

Selain itu juga memberikan bantuan pinjaman modal sebesar Rp. 1000.000 untuk usaha dengan sistem bergulir tanpa bunga.[15]

Penelitian yang dilakukan oleh Rina Sumarnia, Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif KasimRiautahun 2011, dengan judul "Pengelolaan Zakat Produktif Pada Rumah Bersalin Insani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Umat" Penelitian inimembahas tentang pengelolaan zakat produktif pada Rumah Bersalin Insani untuk meningkatkan Kesejahteraan Umat telah sesuai dengan syariat islam dan tidak. Hal ini terlihat dengan adanya alokasi dana zakat yang benar benar di peruntukan bagi kaum Dhu'afa. Tidak hanya unsur meraih keuntungan didalamnya. Semua ini semata-mata untuk membantu masyarakat yang membutuhkan.[16]

Perbedaan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada teknik analisis data dan pengukuran kesejahteraan mustahik yaitu dengan menggunakan model CIBEST. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti sama-sam melakukan penelitian terhadap pengelolaan zakat produktif.

---

[15]Siti Lestari, *Analisis Pengelolaan Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi* (Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Krndal), Skripsi Universitas Islam Negeri Walo Songo, Semarang, Tahun 2015.

[16]Rina Sumarnia, *Pengelolaan Zakat Produktif Pada Rumah Bersalin Insani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Umat Lembaga Amil Zakat Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Kasim, Riau, Tahun 2011*

# BAB II

# LANDASAN TEORI

## A. Zakat

### 1. Pengertian dan Dasar Hukum Zakat

#### a. Pengertian Zakat

Zakat secara bahasa *Masdar* dari "zaka asy-syai'u" yang artinya berkembang dan bertambahnya sesuatu, maka az-zakah artinya adalah keberkahan, pertumbuhan, keberhasilan dan kebaikan. Sedangkan menurut pengertian syar'i Zakat adalah jatah tertentu dari harta tertentu, di waktu tertentu, disalurkan kepada pihak-pihak tertentu.[17] Adapun makna termilogi istilah yang digunakan dalam pembahasan fiqh islam, zakat adalah "mengeluarkan sebagian dari harta tertentu yang telah mencapai nishab (takaran tertentu yang menjadi batas minimal harta tersebut diwajibkan untuk dikeluarkan zakatnya)", diberikan kepada mereka yang berhak menerimanya.[18]

Sedangkan menurut Asnaini (2008:63), kata produktif secara bahasa dari bahasa inggris *productive* yang berarti banyak menghasilkan, memberikan banyak hasil, banyak menghasilkan barang-barang berharga yang menghasilkan hasil baik.

---

[17] Syaikh Abu Malik Kamal bin As-Sayyid Salim Staikh Abdullah bin Abdul Aziz bin Bazz, *Ensiklopedia Shaum & Zakat Penjelasan Lengkap dan Fatwa-Fatwa Penting Seputar Hukum Shaum dan Zakat*, (Solo: Cordova Mediatama, 2010), 136.

[18] M. Nur Rianto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 277-278.

Pengertian produktif dalam karya tulis lebih berkonotasi kepada kata sifat. Kata sifat akan jelas maknanya apabila bergabung dengan kata yang disifatinya. Dalam hal ini yang disifati adalah zakat, sehingga menjadi zakat produktif yang artinya zakat dimana dalam pendistribusiannya bersifat produktif, lawan dari konsumtif.

Zakat produktif adalah pemberian zakat yang dapat membuat para penerimanya menghasilkan sesuatu secara terus menerus, dengan harta zakat yang telah diterimanya. Dengan demikian zakat produktif merupakan zakat di mana harta atau dana zakat yang diberikan kepada para mustahik tidak dihabiskan, akan tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus-menerus.[19]

**b. Dasar Hukum Zakat**

a) Al-Quran

1) Al-Quran Surat Al-Baqarah: 177

لَّيْسَ ٱلْبِرَّ أَن تُوَلُّوا۟ وُجُوهَكُمْ قِبَلَ ٱلْمَشْرِقِ وَٱلْمَغْرِبِ وَلَـٰكِنَّ
ٱلْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ بِٱللَّهِ وَٱلْيَوْمِ ٱلْأَخِرِ وَٱلْمَلَـٰٓئِكَةِ وَٱلْكِتَـٰبِ
وَٱلنَّبِيِّـۧنَ وَءَاتَى ٱلْمَالَ عَلَىٰ حُبِّهِۦ ذَوِى ٱلْقُرْبَىٰ وَٱلْيَتَـٰمَىٰ
وَٱلْمَسَـٰكِينَ وَٱبْنَ ٱلسَّبِيلِ وَٱلسَّآئِلِينَ وَفِى ٱلرِّقَابِ وَأَقَامَ

[19] Tika Widiastuti, "*Model Pendayagunaan Zakat Produktif Oleh Lembaga Zakat Dalam Meningkatkan Mustahik*", JUBIS, Vol 1 No.1 Januari-Juni 2015, h.94

ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتَى ٱلزَّكَوٰةَ وَٱلۡمُوفُونَ بِعَهۡدِهِمۡ إِذَا عَٰهَدُواْۖ
وَٱلصَّٰبِرِينَ فِي ٱلۡبَأۡسَآءِ وَٱلضَّرَّآءِ وَحِينَ ٱلۡبَأۡسِۗ أُوْلَٰٓئِكَ ٱلَّذِينَ
صَدَقُواْۖ وَأُوْلَٰٓئِكَ هُمُ ٱلۡمُتَّقُونَ ١٧٧

Artinya: *"Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi Sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari Kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. mereka Itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka Itulah orang-orang yang bertakwa".*[20]

2) Al-Quran Surat at-Taubah: 103

خُذۡ مِنۡ أَمۡوَٰلِهِمۡ صَدَقَةٗ تُطَهِّرُهُمۡ وَتُزَكِّيهِم بِهَا وَصَلِّ عَلَيۡهِمۡۖ إِنَّ
صَلَوٰتَكَ سَكَنٞ لَّهُمۡۗ وَٱللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ١٠٣

Artinya: *"Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui*".[21]

3) Undang-undang tentang pengelolaan zakat

a) Undang- undang No.38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat Pasal 16 Ayat 1 dan 2 menyebutkan tentang pendayagunaan zakat sebagai berikut:

[20]QS.Al-Baqarah (1): 177.
[21]QS.At-Taubah (9): 103.

(1) Hasil pengumpulan zakat didayagunakan untuk mustahik sesuai dengan ketentuan agama.

(2) Pendayagunaan hasil pengumpulan zakat berdasarkan skala kebutuhan mustahik dan dapat dimanfaatkan untuk usaha yang produktif.[22]

b) Undang- undang No.23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat

(1) Pasal 1 Ayat 1

Pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.

(2) Pasal 2Pengelolaan zakat berasaskan:Syariat islam amanah, kemanfaatan, kepastian hukum, terintegritasi dan akuntabilitas

(3) Pasal 3Pengelolaan zakat bertujuan:Meningkatkan efektivitas dan efesiensi pelayanan dan pengelolaan zakat serta meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penaggulangan kemiskinan.[23]

---

[22] Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pendayagunaan Zakat Pasal 16 Ayat 1 & 2.

[23]Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat Pasal 1 Ayat 1, Pasal 2 & Pasal 3.

## 2. Syarat dan Rukun Zakat

Adapun syarat dan rukun zakat diantara syarat wajib zakat yakni sebagai berikut:

a. Islam

Zakat diwajibkan kepada seluruh umat Islam, tanpa terkecuali, sedangkan zakat maal (harta) hanya diwajibkan kepada mereka yang mampu dan sudah memenuhi syarat dan rukun yang telah ditetapkan. Karenanya tidak ada alasan bagi umat Islam yang mampu untuk tidak menunaikan kewajiban zakatnya, jika sudah memenuhi syarat dan rukunnya.

b. Merdeka

Zakat tidak wajib atas hamba sahaya, karena mereka tidak mempunyai hak milik. Menurut jumhur ulama, zakat diwajibkan atas tuan karena dialah yang memiliki harta. Zakat hakikatnya hanya diwajibkan pada harta yang dimiliki seseorang secara penuh.

c. Baligh dan Berakal

Baligh dan berakal sebenernya dua syarat yang berbeda. Baligh diartikan para fuqaha adalah sudah sampai umur dewasa, artinya sudah mengerti dan paham dengan harta yang dimilikinya. Sedangkan berakal artinya tidak dalam keadaan hilang akal alias gila.

d. Harta yang dikeluarkan adalah harta yang wajib dizakati

Harta yang dikeluarkan adalah harta yang wajib dizakati. Misalnya harta zakat diharapkan menjadi harta yang produktif. Dengan demikian diharapkan harta zakat menjadi berkembang dan dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh mustahik.

e. Telah mencapai nishab

Nishab adalah batas minimal wajib zakat pada harta yang wajib dizakati. Penentuan nishab merupakan ketetapan ajaran islam dalam rangka mengamankan harta yang dimiliki muzaki.

f. Milik penuh

Harta milik penuh adalah harta yang dimiliki secara utuh dan berada ditangan sendiri.

g. Kemilikan harta telah mencapai setahun

Apabila seseorang memiliki harta yang telah mencapai nishab pada permulaan tahun, kemudian harta tersebut tetap utuh sampai berakhirnya tahun tersebut, dia wajib mengeluarkan zakatnya. Zakat juga diwajibkan ketika harta tersebut berkurang pada pertengahan tahun, tetapi kemudian utuh kembali pada akhir tahun.

h. Tidak dalam keadaan berhutang

Apabila seseorang yang bersangkutan masih memiliki hutang, maka ia tidak terkena wajib zakat sebelum melunasi hutangnya.[24] Adapun rukun ialah rukun zakat adalah mengeluarkan sebagian dari

[24]Panduan Zakat Praktis, *Kementrian Agama Republik Indonesia Direktorat Pemberdayaan Zakat*, (Tanpa Tempat Terbit, 2013), 34.

*nishab* (harta), dengan melepaskan kepemilikan. Rukun zakat sebagai berikut:

a. Adanya muzakki
b. Adanya mustahik
c. Adanya harta yang mencapai *nishab*
d. Adanya amil [25]

**3. Tujuan dan Hikmah Zakat**

**a. Tujuan Zakat**

Zakat merupakan uang yang dipunggut dari orang-orang kaya dan diberikan kepada yang miskin. Oleh karena itu tujuannya adalah mendistribusikan harta di masyarakat dengan cara sedemikian rupa sehingga tidak seorangpun warga Islam yang tinggal dalam keadaan miskin.[26]

Menurut Didin Hafidhuddin tujuan zakat adalah sebagai berikut:

1) Mengangkat derajat fakir miskin dan membantunya keluar dari kesulitan hidup serta penderitaan.
2) Membantu pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh para gharimin, ibnu sabil dan mustahik lainnya.

---

[25] Wahbah Al-Zuhayly, *Zakat: Kajian Berbagai Mazhab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), 97-100.

[26] Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam. Jil-3*, (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf, 1996), 245-250.

3) Mengembangkan dan membina tali persaudaraan sesama umat Islam dan manusia pada umumnya.
4) Membersihkan diri dari sifat dengki dan iri (kecemburuan sosial) pada hati orang-orang miskin.
5) Menjembatani jurang pemisah antara orang yang kaya dan yang miskin dalam suatu masyarakat.[27]

**b. Hikmah Zakat**

Zakat merupakan ibadah yang memiliki dimensi ganda yaitu vertikal dan horizontal. Artinya secara vertikal zakat sebagai ibadah dan wujud ketaqwaan dan rasa syukur seorang hamba kepada Allah atas nikmat yang telah diberikan kepadanya. Sedangkan horizontal yaitu zakat bertujuan mewujudkan rasa keadilan sosial dan kasih sayang diantara diantara pihak yang tidak mampu dan dapat memperkecil problema dan kesejangan sosial serta ekonomi umat. Baik yang berkaitan langsung dengan Allah SWT maupun hubungan kemasyarakatan. Hikmah zakat diantaranya sebagai berikut:

1) Mensyukuri karunia Illahi, menumbuhsuburkan pahala, serta membersihkan diri dari sifat kikir, iri dan dengki.
2) Mewujudkan tatanan masyarakat yang sejahtera dimana hubungan seseorang dengan yang laiinya menjadi rukun, damai dan harmonis yang akhirnya akan menciptakan suasana yang tentram aman lahir batin.

---

[27] Didin Hafidudin, *Islam Aplikatif*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), 14-15.

3) Zakat merupakan institusi sosial, seperti kemiskinan, pengangguran, keterlantaran, perbudakan kebangkrutan masalah dan pendidikan.
4) Zakat berguna untuk membersihkan harta dari harta-harta yang kemungkinan secara tidak disadari didapat dengan cara yang tidak benar.
5) Zakat dapat menumbuhkembangkan nilai harta.[28]

## B. Zakat Produktif

### 1. Mustahik Zakat Produktif

Mustahik adalah orang-orang yang berhak menerima zakat.[29] Terdapat delapan golongan penerima zakat dibagi secara garis besar pada dua tipe manusia. Tipe pertama, mereka yang mendapat jatah dari zakat karena membutuhkannya. Mereka mendapatkannya sesuai dengan keperluannya, baik banyak maupun sedikit, seperti fakir, miskin, untuk memerdekakan budak, ibnu sabil. Tipe kedua, mereka yang mendapatkan bagian karena pertimbangan jasa dan manfaat, serta mereka yang berjuang di jalan Allah SWT.

Jika seseorang tidak membutuhkan dan tidak ada pula manfaat pemberian zakat kepadanya, ia tidak berhak mendapatkan bagian zakat tersebut[30]. Delapan asnaf tersebut adalah sebagai berikut:

---

[28] Ahmad Sumardi, *Zakat Upaya Penggalangan Dana Kesejahteraan* Umat, (Jakarta: Kaldera, 2001), 80.

[29] Fordeby&Adesy, *Ekonomi dan Binis Islam: Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam, cet.ke-2* (Depok: Rajawali Pres, 2017), 406.

[30]M.Nur Rianto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktik*, (Bandung:Pustaka Setia, 2015), 281.

a. Fakir merupakan kondisi seseorang yang tidak mempunyai sumber penghasilan sehingga hidupnya sehari-hari sangat kekurangan.
b. Miskin merupakan kondisi seseorang yang mempunyai sumber penghasilan, tetapi penghasilan yang diperoleh masih sangat kecil sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan hidupnya.
c. Amil merupakan individu, lembaga, atau institusi pengelola zakat. Merek berhak menerima zakat untuk operasional dan biaya hidup mereka karena amil juga manusia biasa yang mempunyai kebutuhan. Akan tetapi, besaran jatah untuk amil dibatasi maksimal hanya 12,5%.
d. Muallaf merupakan individu yang baru saja masuk ke dalam Islam. Mereka berhak menerima zakat karena masuknya mereka ke dlam Islam, mereka dikucilkan dari kehidupan yang membuat mereka terkucil dari dalam hal ekonomi. Alasan inilah yang menjadikan mualaf berhak untuk menerima zakat.
e. Riqab atau budak merupakan manusia diperlakukan tidak layak yang dianggap sebagai benda. Pada saat ini budak tidak ada lagi, tetapi kondisi yang mendekati hal tersebut masih ada.
f. Gharimin merupakan individu yang terlilit utang dan utang tersebut dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya da bukan untuk keperluan maksiat.
g. Sabilillah merupakan kondisi individu yang berjuang untuk meneggakkan agama Allah SWT.

h. Ibnu sabil merupakan individu yang sedang dalam perjalanan dan perjalanan yang dilakukan adalah untuk kebajikan, bukan untuk maksiat. Seseorang yang sedang dalam perjalanan dakwah berhak untuk mendapatkan zakat.[31]

**2. Pengelolaan Zakat Produktif**

Pengelolaan zakat merupakan sebuah institusi yang bergerak di bidang pengelolaan dana zakat. Definisi menurut UU Nomor 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat adalah kegiatan perencaan, pengoeganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.[32]Secara umum tugas yang dilaksanakan oleh pihak manajemen adalah untuk melaksanakan arah dan juga kebijakan secara umum dari lembaga pengelola zakat. Adapun berbagai bagian yang ada di dalam dewan pengurus terdiri dari sebagai berikut :

a. Ketua atau direktur, tugas utama yang dilaksanakan memastikan pencapaian dari berbagai tujuan yang dilaksanakan oleh lembaga pengelola zakat.
b. Bagian penyaluran zakat, membuat program kerja distribusi dan melaksanakan pendistribusian tersebut.

---

[31]*Ibid*, 281-282.

[32]Mila Sartiaka, *"Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Mustahik pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta"* Jurnal Ekonomi Islam, Vol.II No.1 Juli 2008, 81.

c. Bagian keuangan, bertugas membuat laporan keuangan dari lembaga pengelola zakat dan juga melakukan pengelolaan aset-aset yang dimiliki oleh lembaga yang dimiliki oleh lembaga pengelola zakat.
d. Koordinator program, menyusun dan melaksanakan berbagai program yang dilakukan oleh lembaga pengelola zakat serta menyusun laporan kinerja lembaga pengelola zakar.
e. Bagian pembinaan Mustahik, melakukan pendataan musthik yang ada lalu mencatat dalam data mustahik yang dimiliki oleh lembaga pengelola zakat.
f. Bagian pengumpulan dana, bertugas untuk melakukan pengumpulan dana di wilayah yang menjadi tanggung jawabnya.[33]

**3. Distribusi Zakat Produktif**

Pendistribusian zakat produktif adalah penyaluran zakat kepada orang yang menerima (mustahik) secara produktif dengan tujuan agar kesejahteraan mustahik dapat meningkat. Model pendistribusian zakat oleh muzaki ada dua cara yaitu dapat dilakukan langsung kepada mustahik atau lewat lembaga zakat yang nantinya akan disalurkan kepada kepada mustahik. Untuk mencapai hasil yang maksimal, efektif dan efisien serta tercapainya tujuan dan sasaran zakat, maka alokasi dana zakat dapat di golongkan sebagai berikut :

[33] Nurul Huda, Muhamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam*, Tinjauan Teoritis dan Praktis (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), h.308.

a. Bentuk Produktif Tradisional

Zakat yang dberikan dalam bentuk barang produktif seperti kambing, sapi, alat cukur, dan sebagainya. Pemberian dalam bentuk alat produksi tersebut diharapkan dapat menciptakan suatu usaha yang membuka lapangan kerja bagi fakir miskin.

b. Bentuk Produktif Kreatif

Zakat yang diberikan dalam bentuk permodalan baik untuk membangun proyek sosial atau menambah modal pedagang atau pengusaha kecil.[34]

**4. Pendayagunaan Zakat Produktif**

Keberhasilan zakat tergantung kepada pendayagunaan dan pemanfaatannya. Walaupun seorang wajib zakat mengetahui dan mampu memperkirakan jumlah zakat yang akan ia keluarkan. Zakat harus diberikan kepada yang berhak yang sudah ditentukan menurutagama.[35] Zakat hendaknya menghindari sebisa mungkin bersifat konumtif.[36] Bentuk pemanfaatan dana zakat adalah sebagai berikut:

a. Pendayagunaan yang konsumtif dan tradisional sifatnya dalam kategori ini penyaluran diberikan kepada orang yang berhak menerimanya untuk dimanfaatkan langsung oleh yang bersangkutan.

---

[34]Mulkan Syahriza, *"Analisis Efektivitas Distribusi Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kantor Cabang Rumah Zakat Sumatra Utara"* Jurnal At-Tawassuth Vol.IV No.1 Januari-Juni 2019, 143-144

[35] Panduan Organisasi Pengelola Zakat, *Departemen Agama RI Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakar*, (Tanpa Tempat Terbit, 2009), h.84.

[36] A.Qodri Azizy, *Membangun Fondasi Ekonomi Umat*, (Meneropong Prospek Berkembangnya Ekonomi Umat), h.145.

b. Pendayagunaan yang konsumtif kreatif, maksudnya penyaluran dalam alat-alat sekolah atau beasiswa.

c. Pendayagunaan produktif tradisional, maksudnya penyaluran dalam bentuk barang-barang produktif.

d. Pendayagunaan produktif kreatif, pendayagunaan ini diwujudkan dalam bentuk modal yang dapat di pergunakaa baik untuk membangun sebuah proyek sosial maupun untuk membantu atau menambah modal seorang pedagang atau pengusaha kecil.[37]

## C. Kesejahteraan

### 1. Pengertian Kesejahteraan

Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksankan fungsi sosialnya. Penyelenggaraan kesejahteraan adalah upaya yang terarah terpadu dan berkelanjutan yang dilakukan pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara, yang meliputi rehabilitas sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial dan perlindungan sosial.[38]

Masyarakat disebut sejahtera apabila friksi dan konflik destruktif antar kelompok dan golongan dalam masyarakat bisa dicegah dan diminimalisir. Dalam pandangan ajaran Islam, penegakan kedaulatan

---

[37]Nurnasrina & P.Adiyes.Putra, *Kegiatan Usaha Bank Syariah*, h.207-208.

[38] Undang-undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial Pasal 1 Ayat 1&2.

ekonomi merupakan sebuah keniscayaan. Kedaulatan ekonomi ini adalah hal yang sangat esensial dan fundamental bagi setiap bangsa.[39]

**2. Indikator Kesejahteraan**

Untuk mendapatkan kesejahteraan itu memang tidak gampang. Tetapi bukan berarti mustahil didapatkan. Tak perlu juga melakukan yang haram, sebab yang halal masih banyak perlu memperhatikan indikator kesejahteraan itu sendiri. Adapun indikator tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Jumlah dan Pemerataan Pendapatan

Pendapatan berhubungan dengan lapangan kerja, kondisi usaha, dan faktor ekonomi lainnya. Penyediaan lapangan kerja mutlak dilakukan oleh semua pihak agar masyarakat memiliki pendapat tetap untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Tanpa itu semua, mustahil manusia dapat mencapai kesejahteraan. Kesempatan kerja dan kesempatan berusaha diperlukan agar masyarakat mampu memutar roda perekonomian yang pada akhirnya mampu meningkatkan jumlah pendapatan. Dengan pendapatan ini masyarakat dapat melakukan transaksi ekonomi.

b. Pendidikan yang Semakin Mudah Untuk Dijangkau.

Dengan pendidikan yang tinggi kualitas sumber daya manusia semakin meningkat. Dengan demikian kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak semakin terbuka. Berkat kulaitas sumberdaya manusia yang tinggi ini, lapangan yang dibuka tidak lagi berbasis

[39] Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Arsyianti, Ekonomi Pembangunan Syariah Edisi Revisi, 29-30.

kekuatan otot, tetapi lebih banyak menggunakan otak. Pendidikan disini, baik yang bersifat formal maupun non formal.

Kesejahteraan manusia dapat dilihat dari kemampuan mereka untuk mengakses pendidikan, serta mampu menggunakan peendidikan itu untuk mendapatkan kebutuhan hidupnya.

c. Kesehatan yang Semakin Meningkat dan Merata.

Kesehatan merupakan faktor untuk mendapatkan pendapatan dan pendidikan. Masyarakat yang sakit akan sulit memeperjuangkan kesejahteraan dirinya. Masyarakat yang membutuhkan layanan kesehatan tidak dibatasi oleh jarak dan waktu. Apabila masih banyak keluhan masyarakat tentang layanan kesehatan, maka itu pertanda bahwa suatu Negara masih belum mampu mencapai taraf kesejahteraan yang diinginkan oleh rakyatnya.[40]

## D. Model CIBEST

### 1. Pengertian Model CIBEST

CIBEST (*Center of Islamic Business and Economic Studies*) merupakan alat ukur kemiskinan melalui pendekatan ekonomi Islam yang dikembangkan oleh Irfan Syauqi Beik dan Layli Dwi Arsyianti dari Instirut Pertanian Bogor.[41]Model CIBEST adalah upaya untuk mengembangkan pendekatan kesejahteraan kemiskinan yang didasarkan pada konsepsi bahwa alat untuk mengukur kesejahteraan dan kemiskinan

[40] Hermanita, *Perekonomian Indonesia*, (Yogyakarta: Press Yogyakarta, 2013), 111-112.

[41]Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Arsyianti, *Ekonomi Pembangunan Syariah Edisi Revisi*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2016), 189.

tidak semata-mata didasarkan pada material semata, namun juga pendekatan spiritual.[42]

**2. Quadrant CIBEST**

Quadrant Cibest dapat dilihat pada gambar 2.1. sebagai berikut:

**Gambar 2.1**
**Quadrant CIBEST**

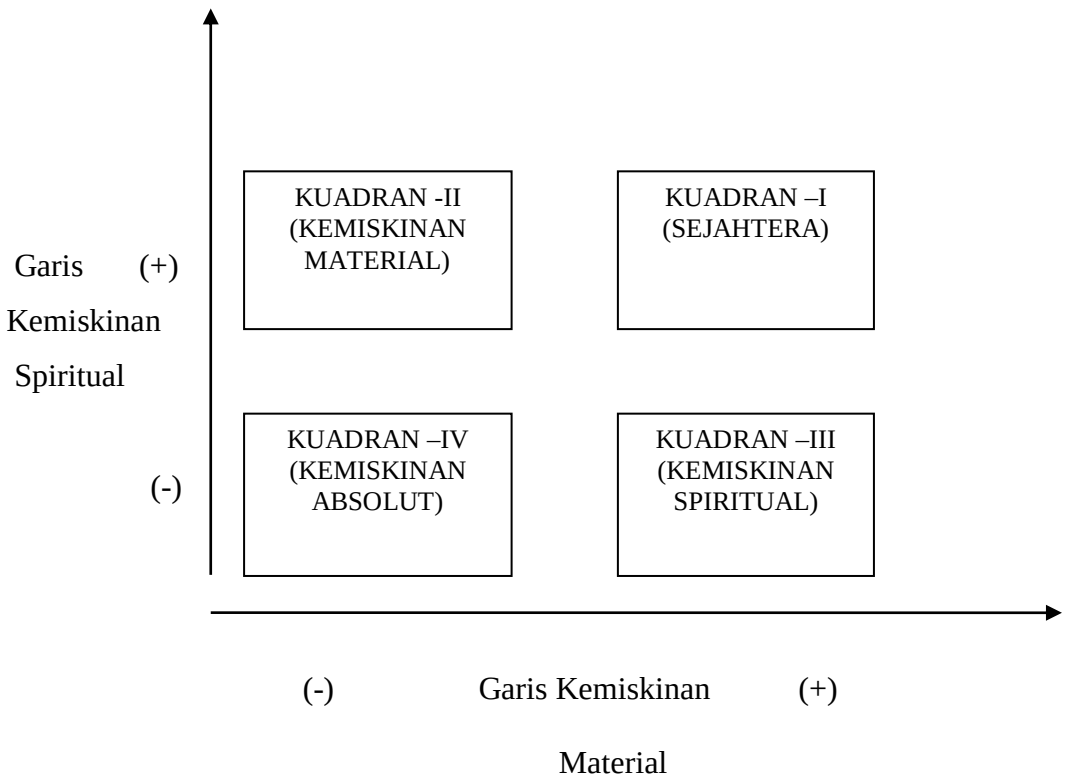


Kuadran CIBEST membagi kemampuan rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan material dan spiritual ke dalam dua tanda, yaitu tanda positif (+) dan negatif (-). Tanda (+) artinya rumah tangga tersebut mampu memenuhi kebutuhannya dengan baik, sementara tanda negatif

[42]Irfan Syauqi Beik, ”*Islamisai Ilmu Ekonomi*”, Jurnal Ekonomi Islam, Vol 7, No.2 Juli-Desember 2016, 196.

berarti rumah tangga tersebut tidak mampu memenuhi kebutuhannyadengan baik. Dengan pola seperi ini, maka akan didapat empat kemungkinan, yaitu tanda (+) pada pemenuhan kebutuhan material dan spiritual, tanda (+) pada salah satu kebutuhan saja, apakah tanda (+) pada kebutuhan material ataupun tanda (+) pada kebutuhan spiritual saja, serta tanda (-) pada kedua kebutuhan material dan spiritual.

Empat kemungkinan inilah yang kemudian melahirkan empat kuadran, di mana sumbu horizontal melambangkan garis kemiskinan material dan sumbu vertikal melambangkan garis kemiskinan spiritual. Pada kuadran pertama. Rumah tangga mampu memenuhi kebutuhan material dan spiritual sehingga tanda keduanya adalah (+)Inilah kuadran kesejahteraan. Sejahtera itu adalah manakala rumah tangga atau keluarga dianggap mampu baik secara material maupun secara spiritual. Secra ekonomi produktif, secara ibadah juga produktif.

Kemungkinan kedua adalah rumah tangga mampu memenuhi kebutuhan spiritual (+) akan tetapi tidak mapu memenuhi kebutuhan materialnya (-) dengan baik. Kondisi ini, sebagimana direfleksikan oleh kuadran II, mencerminkan kondisi rumah tangga yang berada pada kategori kemiskinan material. Sebaliknya,pada kuadran III, kondisi yang terjadi adalah rumah tangga tergolong mampu secra material (+) namun tergolong tidak mampu secara spiritual (-), sehingga mereka berada pada kategori kemiskinan spiritual.

Yang terburuk adalah posisi rumah tangga pada kuadran IV. Pada kuadran ini, rumah tangga atau keluarga tidak mampu memenuhi kebutuhan material dan spiitualnya secara sekaligus, sehingga tanda keduanya (-). Inilah kelompok yang berada pada kategori kemiskinan absolut. Miskin secara material dan miskin secara rohoni. Manfaat dari kuadran CIBEST ini adalah terkait dengan kondisi pemetaan kondisi keluarga atau rumah tangga.[43]

**3. Kesejahteraan Berdasarkan Model CIBEST**

Di dalam model CIBEST Kesejahteraan tak hanya berupa kesejahteraan secara material namun juga kesejahteraan secara spiritual. Kebutuhan material dapat di dasarkan berdasarkan tiga pendekatan sebagau berikut:

a) Melakukan survei kebutuhan minimal yang harus dipenuhi oleh satu rumah tangga dalam satu bulan.
b) Memodifikasi pendekatan BPS terkait garis kemiskinan per rumah tangga per bulan menjadi garis kemiskinan (GK) per rumah tangga per bulan.
c) Menggunakan standar nishab zakat penghasilan atau zakat perdagangan[44]

Adapun kebutuhan minimal spiritual adalah kewajiban agama. Dalam konteks kudran CIBEST ini, maka ada lima variabel yang dapat didefinisikan sebagai kebutuhan spiritual minimal. Kelima variabel

[43]Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Arsyianti, *Ekonomi Pembangunan Syariah Edisi Revisi*, 75-77.
[44]*Ibid*, 92.

tersebut adalah pelaksaan shalat, puasa, zakat, lingkungan keluarga dan lingkungan kebijakan pemerintah. [45]

## E. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka berfikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan Berdasarkan teori yang telah dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti. Sintesa hubungan variabel tersebut, selanjutnya digunakan utuk merumuskan hipotesis.[46] Dalam penelitian ini peneliti mengukur kesejahteraan Mustahik dengan menggunakan model CIBEST.

Langkah pertama yang ditempuh peneliti adalah mengukur kesejahteraan Mustahik sebelum menerima program zakat produktif untuk mengetahui index kesejahteraan, kemiskinan material, kemiskinan spiritual, dan absolut. Langkah kedua yang ditempuh peneliti dalam penelitian ini adalah mengukur kesejahteraan Mustahik setelah menerima program produktif. Langkah yang ketiga yaitu membandingkan nilai indexs sebelum dan sesudah menerima zakat prduktif untuk mengetahui perubahan kesejahteraan yang dialami Mustahik. Kerangka berfikir dalam penelitian ini sebagai berikut :

---

[45] *Ibid*, 78.

[46] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 60

**Gambar 2.2**
**Kerangka Pemikiran**

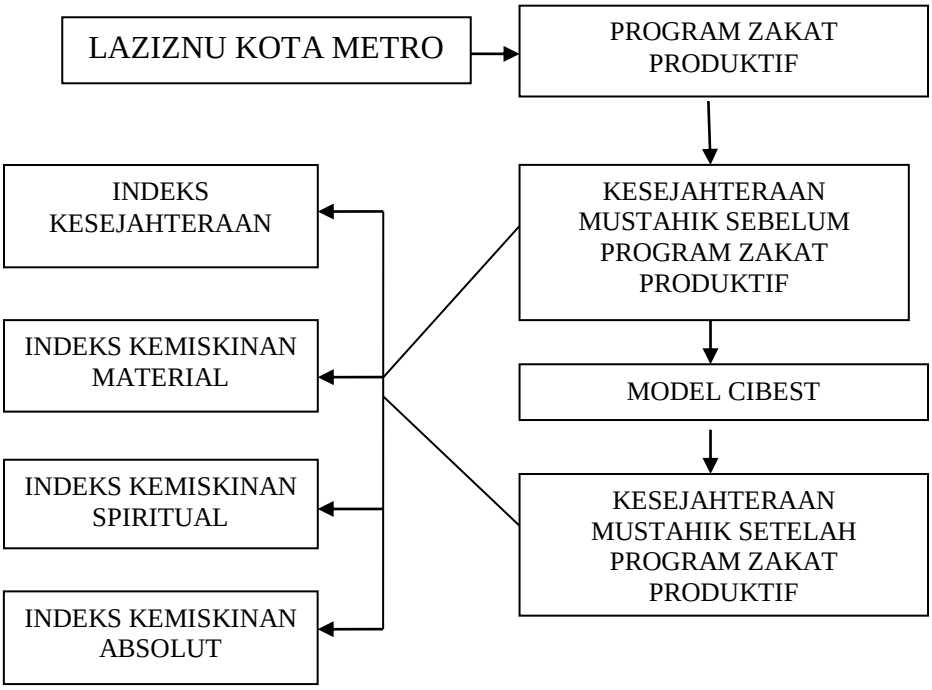


## F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya harus diuji, atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka.[47] Hipotesis pada penelitia ini ytyaitu sebagai berikut :

1. Hipotesis Nol ($H_0$): Model CIBEST tidak dapat digunakan untuk menggukur kesejahteraan Mustahik terkait pengelolaan zakat Produktif
2. Hipotesis Alternatif ($H_a$): Model CIBEST dapat digunakan untuk menggukur kesejahteraan Mustahik terkait pengelolaan zakat Produktif

[47]Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Edisi Revisi Cetakan ke Tiga,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 63.

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian menjelaskan tentang bentuk, jenis dan sifat penelitian. Selain itu, perlu juga dijelaskan variabel-variabel yang dilibatkan dalam penelitian serta sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut. Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karateristik variabel dan tujuan penelitian.[48]

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian. Suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi tersebut, dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.[49]

Penelitian lapangan ini datanya diperoleh dari informasi yang benar-benar dibutuhkan. Informasi yang dibutuhkan dalam hal ini adalah Model CIBEST Terhadap Pengelolaan Zakat Produktif Untuk Mengukur Kesejahteraan Mustahik (Studi Kasus LAZISNU Kota Metro).

---

[48] Zuhairi, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah,* Edisi Revisi, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 47.

[49] Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 96.

### 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.[50]

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bersifat deskriptif kuantutatif, karena merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberi gambaran, memecahkan masalah berdasarkan hasil data yang peneliti peroleh, yaitu tentang Model Cibest Terhadap Pengelolaan Zakat Produktif Untuk Mengukur Kesejahteraan Mustahik (Studi Kasus LAZISNU Kota Metro).

## B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Variabel Penelitian

Variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya telah diberi angka (kuantitatif) atau juga dapat diartikan variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif yang dapat berubah-ubah nilainya.[51] Variabel dalam penelitan ini dibedakan menjadi dua macam yaitu :

---

[50] Juliansah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah,* (Jakarta: Kencana, 2012), 38.

[51] Sofyan Siregar, *Statistik Parameter Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 18.

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab atau berubah mempengaruhi suatu variabel lain (*variable independent*). Juga sering disebut dengan variabel bebas, prediktor, stimulus, eksogen atau antecendent.Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah Zakat Produktif.

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel lain (variabel bebas). Variabel ini juga sering disebut variabel terikat, variabel respon atau endogen.[52]Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesejahteraan Mustahik.

**2. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel dimaksudkan untuk memberikan suatu kejelasan untuk operasional dari masing-masing variabel. Menurut Edi Kusnadi operasional variabel adalah suatu cara yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamatii atau diobservasikan serta dapat diukur.[53] Berdasarkan hal itu definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah :

**a. Kesejahteraan**

Pada penelitian ini kesejahteraan Mustahik dilihat dari garis kemiskinan spiritual dan garis kemiskinan material.

---

[52]*Ibid*., 19.
[53] Edi Kusnadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ramayana Pers, 2008), 72.

1) Garis kemiskinan spiritual diperoleh berdasarkan indikator kebutuhan spiritual dan pemenuhan lima variabel yang menentukan skor spiritual. Lima variabel tersebut adalah ibadah shalat, zakat, puasa, skor lingkungan keluarga/rumah tangga, dan skor kebijakan pemerintah. Untuk menilai skor dari variabel tersebut digunakan skala likert 1-5 pada seperti tabel 3.1 dibawah ini.

**Tabel 3.1.**
**Indikator Kebutuhan Spiritual**

| Variabel | Skala Likert | | | | | Standar Kemiskinan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| Shalat | Melarang orang lain shalat | Menolak konsep shalat | Melaksanakan shalat wajib tetapi tidak rutin | Meksanakan shalat wajib rutin tetapi tidak selalu berjamaah | Melaksanakan shalat rutin berjamaah dan melakukan shalat sunah | Skor rata-rata untuk keluarga yang secara spiritual miskin adalah 3 (SV = 3) |
| Puasa | Melarang orang lain berpuasa | Menolak konsep puasa | Melaksanakan puasa wajib tidak penuh | Hanya melaksanakan puasa wajib secara penuh | Melaksanakan puasa wajib dan puasa sunah | |
| Zakat, Infak, Sedekah | Melarang orang lain berzakat, infak dan sedekah | Menolak konsep zakat, infak dan sedekah | Tidak pernah berinfak walau sekali dalam setahun | Membayar zakat fitrah dan zakat harta | Membayar zakat fitrah, zakat harta dan infak/sedekah | |
| Lingkungan Keluarga | Melarang anggota keluarga ibadah | Menolak pelaksanaan ibadah | Menganggap ibadah urusan pribadi anggota keluarga | Mendukung ibadah anggota keluarga | Membangun suasana keluarga yang mendukung ibadah secara bersama-sama | |
| Kebijakan Pemerintah | Melarang ibadah untuk setiap keluarga | Menolak pelaksanaan ibadah | Menganggap ibadah urusan pribadi masyarakat | Mendukung ibadah | Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk ibadah | |

Berdasarkan tabel di atas maka nilai SV sama dengan 3. Jika sebuah rumah tangga memiliki skor lebih kecil maka rumah tangga tersebut dapat dikategorikan ke dalam kategori miskin spiritual. Sebaliknya jika sebuah rumah tangga memiliki skor lebih dari 3 maka rumah tangga tersebut sejahtera secara spiritual.

2) Garis kemiskinan material dalam penelitian ini menggunakan modifikasi garis kemiskinan yang ditetapkan BPS Kota Metro yaitu Rp 305 748 dan total jumlah penduduk beserta rumah tangga masing-masing sebesar 158 415 jiwa dan 40 069rumah tangga[54]. Dikategorikan mampu jika skor kebutuhan keluarga sama dengan MV (standar minimal kebutuhan material yang harus dipenuhi keluarga).

Rata-rata ukuran rumah tangga = $\frac{158\ 415}{40\ 069}$ = 3.953

Sehingga MV = Rp 305 748 x 3.953 = Rp 1 208 621.8

**a. Bantuan dari LAZIZNU KOTA Metro**

1) Bantuan kambing bergulir untuk mustahik dimana setiap mustahik diberi satu kambing dan mustahik harus berdomisili di Kota Metro.

2) Pinjaman lunak dari LAZIZNU sebesar Rp, 1.200.000,00 berikan kepada pedagang sayur.[55]

---

[54]https: //metrokota.bps.go.id diunduh pada 21 Agustus 2019.

[55] Wawancara, Dr.Subandi, MM, Ketua LAZIZNU Kota Metro pada tanggal 12 Aprill 2019.

## C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek dan subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.[56] Berdasarkan pengertian di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Mustahik maka jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 74 Mustahik.

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau, sampel dapat didefinisikan sebagi anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.[57] Untuk mengetahui ukuran sampel dari suatu populasi maka peneliti menggunakan rumus slovin yaitu sebagai berikut:[58]

$$\mathbf{n = \frac{N}{1 + Ne^2}}$$

Keterangan:

n = besaran sample

N = besaran populasi

e = presentase kesalahan yang ditolelir dalam pengambilan sampel, yaitu sebesar 10%

---

[56]Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cetakan Ketiga Edisi Revisi, ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 74.

[57]*Ibid.*

[58]Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 137.

Berdasarkan rumus slovin didapat jumlah sample yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$= \frac{74}{1 + 74\,(10\%)^2}$$
$$= \frac{74}{1 + 74\,(0{,}01)^2}$$
$$= \frac{74}{1{,}74}$$
$$= 42{,}52 = 42$$

Jadi, dari populasi 74 mustahik dengan menggunakan rumus slovin dengan nilai kritis 10%, maka jumlah sampel sebanyak 42 Mustahik.

**3. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel. Untuk menentukan beberapa sampel yang akan diambil, maka kita dapat menggunakan beberapa teknik sampling atau teknik pengambilan sampel.[59] Adapun teknik pengambilan sampling yang peneliti gunakan adalah teknik *nonprobability sampling* dengan cara *purposiv sampling. Nonprobability sampling* merupakan teknik samspling yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel.[60]

[59] Nanang Martono, *Metode Penelitian,* 75.
[60] *Ibid.*

## D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan data sekunder dari suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk memecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.[61] Oleh karena itu,untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti menggunakan metode angket atau disebut juga metode kuesioner atau dalam bahasa Inggris disebut *Questionnaire* (data pertanyaan) dan Dokumentasi.

### 1. Kuesioner

Disebut pula sebagai angkat atau self administrated adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi. Penelitian ini menggunakan kuesioner terbuka (Opened End Items) adalah suatu kuesioner dimana pertanyaan-pertanyaan yang dituliskan tidak disediakan bebas/terbuka luas untuk menjawabnya sesuai dengan pendapat/pandangan dan pengetahuannya.[62]

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokimen, nemilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian,

---

[61]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Alfabeta: Bandung, 2012), 85.

[62]Sukandarrumidi, *Metode Penelitian Petunujuk Praktis Untuk Para Pemula*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press 2004), 78.

mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubung-hubungkan dengan fenomena lain. Selanjutnya dicarikan data sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.[63]

## E. Instrumen Penelitian

Secara umum, kita dapat menguji instrumen yang telah disusun peneliti, yaitu menguji keandalan dan validitas pengukuran. Tentunya dalam penyusunan sebuah kuesioner harus benar-benar dapat menggambarkan tujuan dari penelitian tersebut (valid) dan juga dapat konsisten. Secara mudah kuesioner di uji coba dahulu kepada responden sampel.[64]

1. **Rancangan kisi-kisi kuesioner tentang Model CIBEST Terhadap Pengelolaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik (Studi Kasus: LAZISNU Kota Metro) adalah sebagai berikut:**
   a. Bagian I :Berisi tentang profil responden yang terdiri dari nama, usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan.
   b. Bagian II : Sumber pendapatan sebelum dan sesudah menerima zakat produktif.
   c. Bagian III : Bantuan zakat produktif dari LAZISNU Kota Metro.
   d. Bagian IV :Kegiatan ibadah keluarga sebelum dan sesudah menerima zakat produktif.

---

[63]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 402.

[64] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, 164.

**2. Pengujian Instrumen**

a. Uji Validitas

Tentang uji validitas ini dapat disampaikan hal-hal pokoknya, sebagai berikut:

1) Uji ini sebenaranya untuk melihat kelayakan butir-butir pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat mendefinisikan suatu variabel.
2) Daftar pertanyaan ini pada umumnya untuk mendukung suatu kelompok variabel tertentu.
3) Uji validitas dilakukan setiap butir soal.
4) Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$, maka butir soal disebut valid.

Data yang diperlukan dalam rumus sebagai berikut:

$$r_{xr} = \frac{N \sum \mathrm{XY} - (\sum \mathrm{X})\,(\sum \mathrm{Y})}{\sqrt{\{\mathrm{N} \sum \mathrm{X}^2 - (\sum \mathrm{X})\}\,\{\mathrm{N} \sum \mathrm{Y}A^2 - (\sum \mathrm{Y})^2\}}}$$

$\sum X = \cdots \sum Y =.. \sum XY = \cdots \sum X^2 = \cdots \sum Y^2 = \cdots n = \cdots$

X = Skor yang diperoleh dari seluruh item.

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item.

$\sum$X = Jumlah skor dalam distribusi X.

$\sum$Y = Jumlah skor dalam distribusi Y.

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X.

$\sum Y^2$= Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y.

N = Banyaknya responden.[65]

[65] *Ibid.*, 169.

b. Uji Reabilitas

Tentang uji reabilitas ini dapat disampaikan hal-hal pokoknya, sebagai berikut:

1) Untuk menilai kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam menjawab kuesioner. Kuesioner tersebut mencerminkan konstruk sebagai dimensi suatu variabel yang disusun dalam bentuk pertanyaan.
2) Uji reabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pertanyaan.
3) Jika nilai alpha >0.60, disebut reliabel.

Rumus yang digunkan yaitu rumus alfa cronbach sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum\sigma^2}{\sigma 1^2}\right]$$

Dimana rumus $\sigma^2 = \dfrac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$

Keterangan:

$r_{ii}$=Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum\sigma^2$ =Jumlah butir pertanyaan

$\sigma_1^2$ = Varians total[66]

[66]*Ibid.*, 165-166.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis dengan menggunakan model CIBEST dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kondisi kesejahteraan Mustahik sebelum dan sesudah menerima zakat produktif dari LAZISNUKota Metro .

1. Menentukan garis kemiskinan material dan garis kemiskinan spiritual di kota Metro.
   a. Dalam penelitian ini untuk menentukan nilai MV (standar minimal kebutuhan material yang harus dipenuhi keluarga) yaitu sebesar Rp 1 208 621.8
   b. Dalam penelitian ini untuk menentukan nilai spiritual keluarga, pertama harus dihitung telebih dahulu skor spiritual masing-masing anggota keluarga menggunakan rumus berikut:

$$Hi = \frac{\mathrm{V}pi + Vfi + Vzi + Vhi + Vgi}{5}$$

Keterangan:

Hi = skor aktual spiritual anggota ke-i

Vpi= skor sholat anggota keluarga ke-i

Vfi=skor puasa anggota keluarga ke-i

Vzi=skor zakat dan infak anggota keluarga ke-i

Vhi=skor lingkungan keluarga menurut anggota keluarga ke-i

Vgi=skor kebijakan pemerintah menurut anggota keluarga ke-i

Berdasarkan hasil skor individu anggota keluarga kemudian dapat ditentukan skor spiritual rumah tangga/keluarga dengan menjumlahkan skor seluruh anggota keluarga dan membaginya dengan jumlah anggota keluarga. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\mathrm{SH} = \sum_{h=1}^{n} \frac{\mathrm{H1} + \mathrm{H2} + \cdots + \mathrm{H}n}{\mathrm{MH}}$$

Keterangan:

SH = skor rata-rata kondisi spiritual keluarga

H*i* = skor kondisi spiritual anggota keluarga ke-i

MH = jumlah anggota keluarga[67]

Berdasarkan skor SH yang mencerminkan nilai spiritualitas suatu keluarga, maka dapat dihitung berapa nilai spiritualitas keluarga-keluarga dalam suatu wilayah dan bahkan suatu negara. Formulanya sebagai berikut:

$$SS = \sum_{k=1}^{n} \frac{\mathrm{SHk}}{\mathrm{N}}$$

Keterangan:

SS = skor rata-rata kondisi spiritual keseluruhan keluarga yang diamati

[67]*Ibid.*, 94-95.

SHk = skor spiritual keluarga ke-k

N = Jumlah keseluruhan keluarga yang diamati di suatu wilayah/negara[68]

2. Menghitung pendapatan mustahik yang menerima zakat produktif dari LAZISNU Kota Metro,jika pendapatan keluarga melebihi nilai MV maka keluarga dapat dikategorikan kaya material. Sementara jika pendapatan keluarga dibawah nilai MV maka dikategorikan miskin material.
3. Mengelompokkan ke dalam kuadran CIBEST. Dalam konteks negara/wilayah jika nilai SS > SV maka dapat disimpulkan bahwa kondisi spiritual masyarakat tersebut baik atau berkecukupan. Jika nilai SS ≤ SV maka kondisi spiritual masyarakat tersebut miskin atau kekurangan. Setelah mengetahui nilai MV dan SV masing-masing keluarga akan di kelompokan pada kuadran CIBEST.[69]

**Tabel 3.2.**
**Kombinasi Nilai Aktual SV dan MV**

| **Skor Aktual** | **≤ Nilai MV** | **>Nilai MV** |
|---|---|---|
| **>Nilai SV** | Kaya Spiritual, Miskin Materiil (Kuadran II) | Kaya Spiritual, Kaya Materiil (Kuadran I) |
| **≤ Nilai SV** | Miskin Spiritual, Miskin Materiil (Kuadran IV) | Miskin Spiritual, Miskin Materiil (Kuadran III) |

[68]*Idid.*, 95.
[69]*Ibid.*, 96.

4. Dari hasil pengelompokan ke dalam kuadran CIBEST, langkah selanjutnya yaitu menghitung setiap kuadran CIBEST untuk mendapatkan indeks kesejahteraan (Kuadran 1), indeks kemiskinan material (Kuadran II), indeks kemiskinan spiritual (Kuadran III) dan indeks kemiskinan absolut (Kuadran IV).

   Rumus untuk menghitung indeks kesejahreraan tersebut sebagai berikut:

$$\mathrm{W} = \frac{\mathrm{w}}{N}$$

Keterangan:

W = indeks kesejahteraan ($0 \leq W \leq 1$)

w = jumlah keluarga kaya material dan spiritual

N = total jumlah keluarga yang ditelit

Rumus untuk menghitung indeks kemiskinan materiil sebagai berikut:

$$\mathrm{Pm} = \frac{Mp}{N}$$

Keterangan:

Pm = indeks kemiskinan materiil ; $0 \leq \mathrm{Pm} \leq 1$

Mp = jumlah keluarga yang miskin secara materiil namun kaya secara spiritual

N = jumlah populasi (total keluarga yang diamati )[70]

Adapun rumus untuk menghitung indeks kemiskinan spiritual adalah sebagai berikut:

$$\text{Ps} = \frac{Sp}{N}$$

Keterangan:

Ps = indeks kemiskinan spiritual ; $0 \leq \text{Ps} \leq 1$

Sp = jumlah keluarga yang miskin secara spiritual namun kaya secara materiil

N = jumlah populasi ( total keluarga yang diamati )

Sedangkan untuk indeks kemiskinan absolut, formula perhitungannya adalah:

$$\text{Pa} = \frac{Ap}{N}$$

Keterangan:

Pa = indeks kemiskinan absolut ; $0 \leq \text{Pa} \leq 1$

Ap = jumlah keluarga yang miskin secara spiritual dan miskin materiil

N = jumlah populasi (total keluarga yang diamati).[71]

[70] *Ibid.*, 96-97.
[71] *Ibid.*, 97.

# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

#### a. Gambaran Umum (Lembaga Amil Zakat Infak dan Shadaqoh Nahdlatul Ulama)LAZISNU Kota Metro

Sebagai organisasi yang memiliki basis massa terbesar di Indonesia PBNU (Pengurus Besar Nahdlatul Ulama) telah memutuskan untuk membentuk suatu wadah pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqoh (ZIS). Lembaga yang berdiri sejak tahun 2014 ini telah menggagas dan menjalankan program pengumpulan zakat dan menyalurkan dalam bentuk produktif. Diharapkan program tersebut menjadi mitra masyarakat dalam menyelesaikan beragam persoalan ekonomi yang dihadapi.

Masalah-masalah yang menjadi titik prioritas dari pemberdayaan Zakat, Infak dan Shadaqoh tersebut kemudian dijabarkan dalam program-program unggulan dari LAZISNU. Melalui LAZISNU berkhidmat memfasilitasi Muzaki atau Donatur untuk ikut serta berbagi dengan masyarakat yang kurang mampu. Komitmen atas program yang telah di terapkan merupakan tanggung jawab moral bagi LAZISNU agar kaum dhuafa dapat keluar dari kemelut hidup mereka, yang pada gilirannya akan

terbentuk suatu komunitas masyarakat yang dicita-citakan bersama memberdayakan umat.[72]

**b. Visi, Misi dan Tujuan LAZISNU Kota Metro**

1. Visi LAZISNU Kota Metro

   Menjadi lembaga pengelola zakat, infaq dan shadaqoh yang kompetitif, amanah dan profesional.

2. Misi LAZISNU Kota Metro

   Optimalisasi kualitas pengelolaan zakat, infaq dan shadaqoh yang transparan, terukur, berdayaguna dan dapat dipertanggungjawabkan dalam mewujudkan kemandirian masyarakat.

3. Tujuan LAZISNU Kota Metro

   a. Meningkatkan pelayanan bagi mustahik dalam menunaikan zakat, infaq dan shadaqah sesuai dengan tuntunan agama Islam.
   b. Meningkatkan fungsi dan peran pranata keagamaan dalam upaya mewujudkan kesejahteraan mustahik dan keadilan sosial.
   c. Meningkatkan hasil guna dari zakat, infaq dan shadaqah.[73]

**c. Susunan Kepengurusan LAZISNU Kota Metro**

[72] Dokumentasi Sejarah Singkat LAZISNU Kota Metro
[73] Dokumentasi Visi dan Misi LAZISNU Kota Metro

Susunan kepengurusan pada (Lembaga Amil Zakat Infak dan Shadaqoh Nahdlatul Ulama) LAZISNU Kota Metro adalah sebagai berikut :

| | |
|---|---|
| Ketua | : Dr. H. Subandi, MM |
| Wakil Ketua | : Ir. H. Supriyanto |
| Bendahara | : Marhaban Ilyas |
| Sekertaris | : Khairu Muslim, S.Ag, |
| Bidang Kerjasama | : Amat Subari, S.Pd.I |
| Bidang Penyuluhan | : H. Gunawan, S.Ag, M.HI |
| Bidang Sosial Kemasyarakatan | : Drs. Sugiono, MM |
| Bidang Publikasi dan Promosi | : Harto A Satiyo, S.E, MM[74] |

**2. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

**a. Deskripsi Responden**

Setelah peneliti melakukan survei kepada ketua LAZISNU Kota Metro yakni, Bapak Dr. H. Subandi, MM pada hari selasa 10 Desember 2019 maka diperoleh data jumlah mustahik yaitu 74 mustahik. Responden mustahik yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 42 mustahik. Gambaran mengenai responden yang menjadi sampel penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden Mustahik**

[74] Dokumentasi Struktur Organisasi LAZISNU Kota Metro

| Jenis Kelamin | Jumlah Mustahik | Presentase (%) |
|---|---|---|
| Laki-laki | 37 | 88% |
| Perempuan | 5 | 12% |
| Jumlah | 42 | 100% |

*Sumber :Data angket responden mustahik tahun 2018*

Berdasarkan tabel di atas ketahui bahwa jumlah laki-laki sebanyak 37, artinya prosedur pelaksanaan program zakat produktif dilakukan oleh pihak laki-laki karena laki-laki adalah kepala keluarga di dalam suatu rumah tangga mustahik.

**Tabel 4.2 Usia Responden Mustahik**

| Usia Mustahik | Jumlah Mustahik | Presentase (%) |
|---|---|---|
| 40 tahun | 10 | 24% |
| 42 tahun | 19 | 45% |
| Diatas 42 tahun | 13 | 31% |
| Jumlah | 42 | 100% |

*Sumber :Data angket responden mustahik tahun 2018*

Berdasarkan tabel di atas di ketahui bahwa usia mustahik antara 40 – 42 tahun. Hal ini di karenakan usia tersebut adalah usia produktif dalam kategori rumah tangga.

**Tabel 4.3 Pendidikan Mustahik**

| Pendidikan Mustahik | Jumlah Mustahik | Presentase |
|---|---|---|
| SD | 8 | 19% |

| | | |
|---|---|---|
| SMP | 15 | 36% |
| SMA | 19 | 45% |
| Jumlah | 42 | 100% |

*Sumber :Data angket responden mustahik tahun 2018*

Berdasarkan tabel di atas menunjukan bahwa responden mustahik yang berpendidikan SMA yaitu 19 mustahik (45%), artinya lulusan SMA lebih dominan dan lebih bisa produktif ketika menerima pembinaan dari LAZISNU Kota Metro.

**Tabel 4.2 Pekerjaan Mustahik**

| Pekerjaan Mustahik | Jumlah Mustahik | Presentase |
|---|---|---|
| Petani | 10 | 24% |
| Pedagang | 19 | 45% |
| Buruh | 11 | 26% |
| Sopir | 2 | 5% |
| Jumlah | 42 | 100% |

*Sumber :Data angket responden mustahik tahun 2018*

Berdasarkan tabel di atas menunjukan bahwa responden mustahik yang bekerja sebagai pedagang yaitu 19 (45%). Hal tersebut dikarenakan pinjaman lunak yang di berikan kepada pedagang sayur. Sedangkan mustahik yang lainnya mendapat bantuan program kambing bergulir.

**b. Uji Validitas dan Reabilitas**

**1. Uji Validitas**

Validitas adalah ukuran yang menunjukan sejauh mana instrument pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur[75].

[75] Santosa Budi Purbayu, *Analisis Statistic Dengan Microsoft Exel & SPSS*, Yogyakarta, 2005, 247-252

**Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas**

| Variabel | Corelations | Keterangan |
|---|---|---|
| Sholat | 0,571 | Valid |
| Puasa | 0.476 | Valid |
| Zakat | 0,637 | Valid |
| Lingkungan Keluarga | 0,625 | Valid |
| Kebijakan Pemerintah | 0,424 | Valid |

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur variabel sholat, puasa, zakat, lingkungan keluarga dan kebijakan pemerintah dinyatakan valid. Nilai dari masing-masing item pernyataan berdasarkan nilai koefisien korelasi memiliki nilai koefisien positif dan lebih besar dari nilai $r_{tabel}$ dari 0,304.

**2. Uji Reabilitas**

Uji Reliabilitas adalah ukuran yang menjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama di lain kesempatan. Uji reabilitas pada penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 4.6 Hasil Uji Reabilitas**

| Variabel | Batas Normal | Nilai Cronbach Alpha | Keterangn |
|---|---|---|---|
| Lima Variabel | >0,60 | 0,689 | Reliabel |

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas terhadap seluruh variabel di atas, menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 sehingga dinyatakan reliabel atau layak digunakan untuk menjadi alat ukur instrumen kuesioner dalam penelitian ini.

**3. Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui Model CIBEST terhadap kesejahteraan mustahik sebelum dan sesudah mendapat zakat produktif di LAZISNU Kota METRO .

**Tabel 4.7 Uji t-statistik Berpasangan Pendapatan Mustakhik**

**Paired Samples Test**

| | | Paired Differences | | | | | t | Df | Sig. (2-tailed) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | SEBELUM - SESUDAH | -476.829 | 325.211 | 50.789 | -579.479 | -374.180 | -9.388 | 40 | .000 |

Berdasarkan tabel hasil dari pengelohan data pendapatan rumah tangga *mustahik* per-bulan dengan uji t-statistik berpasangan, di dapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari taraf nyata 5% sehingga tolak $H_0$. Artinya Model dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan Mustahik.

**Tabel 4.8 Uji t-statistik Berpasangan Ibadah Mustakhik**

**Paired Samples Test**

| | | Paired Differences | | | | | t | Df | Sig. (2-tailed) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | SEBELUM – SESUDAH | -.341 | .617 | .096 | -.536 | -.147 | -3.545 | 40 | .001 |

Berdasarkan tabel hasil dari pengelohan data ibadah *mustahik* dengan uji t-statistik berpasangan, di dapatkan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansi lebih kecil dari taraf nyata 5% sehingga tolak $H_0$. Artinya Model dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan Mustahik.

## B. Pembahasan

### 1. Pengelolaan dan Pendistribusian Zakat Produktif pada Lembaga Amil Zakat Infak dan Shadaqah (LAZISNU) Kota Metro

#### a. Pengelolaan Zakat Produktif pada LAZISNU Kota Metro

Peningkatan kekuatan ekonomi dan pembelajaran bagi Mustahik merupakan prioritas yang harus di utamakan, sehingga upaya untuk menumbuhkan kemampuan dan kemandirian umat yang berasal dari sinergi potensi mustahik patut untuk diwujudkan secara bersama-sama. Pengembangan program yang bersifat produktif diharapkan mampu untuk mensejaherakan mustahik secara ekonomi.

LAZISNU Kota Metro memiliki program yang bersifat produktif yaitu NuPreneur. NuPreneur merupakan program pemberian bantuan kambing dan pemberian modal usaha kepada mustahik. Dalam prespektif zakat produktif pada hakekatnya tidak merubah nilai harta yang di zakatkan dan di infakan tetapi lebih pada pemberdayaan penerima mustahik, dampak yang diharapkan adalah para mustahik dengan jangka waktu yang diprogramkan akan merubah pemaahaman menjadi seseorang yang berdaya secara ekonomi pada masa yang akan datang.

Banyak manfaat dari zakat produktif, karena nilai mengalami perkembangan sedang magna hakekat tetap, perubahan dari zakat konsumtif ke produktif memiliki nilai kemanfaatan yang lebih tinggi pada aspek ditribusi zakat karena benda zakatnya tetap. Hal tersebut telah menjadi benda yang dapat diproduktifkan seperti kambing betina yang lama kelamaan akan beranak dan susunya bisa dimanfaatkan sebagai nilai tambahan ekonomi keluarga serta bantuan modal usaha yang bisa membantu usaha mustahik sehingga lebih berkembang.[76] Sumber dana LAZISNU dapat di lihat pada tabel laporan keuangan sebagai berikut :

[76] Dokumentasi Pengelolaan Zakat Produktif pada LAZISNU

**Tabel 4.9**
**Laporan Keuangan Desember 2018**

| **Uraian Sumber Penerimaan LAZISNU** | | |
|---|---|---|
| Saldo tahun lalu | Rp | 690.500 |
| a. Zakat Mal | Rp | 3.650.000 |
| b. Infak | Rp | 15.687.000 |
| c. Shadaqoh | Rp | 217.000 |
| d. Bantuan LAZISNU Provinsi | Rp | 45.000.000 |
| **Jumlah** | Rp | 65.244.500 |
| **Penyaluran/Pendistribusian Dana** | | |
| NuPreneur | Rp | 34.800.000 |
| NuCare | Rp | 2.000.000 |
| NuSmart | Rp | 5.000.000 |
| Jumlah | Rp | 41.800.000 |
| **Realisasi Program tahun berjalan** | | |
| Riward Pagar Nusa | Rp | 1.000.000 |
| Pembelian kambing tambahan | Rp | 6.000.000 |
| Acara Hari Santri | Rp | 5.000.000 |
| Bantuan Pengobatan Cabang Silat Pagar Nusa | Rp | 1.000.000 |
| Pembelian Stampel LAZISNU | Rp | 75.000 |
| Alat Kantor | Rp | 82.000 |
| **Jumlah** | Rp | 13.157.000 |
| **Saldo Akhir** | Rp | 10.287.500 |

*Sumber :Data Laporan Keuangan 2018*

**b. Pendistribusian Zakat Produktif pada LAZISNU Kota Metro**

Pendistribusian zakat produktif merupakan penyaluran zakat kepada orang yang menerima (mustahik) secara produktif dengan tujuan agar kesejahteraan mustahik dapat meningkat.[77] Pada LAZISNU Kota Metro penentuan mustahik yang mendapat bantan zakat produktif adalah masyarakat dari ranting NU di Kota Metro dan untuk menentukan tingkat kemiskinan menggunakan standar garis kemiskinan yang telah di tetapkan oleh BPS Kota Metro yaitu sebesar Rp 305 748.[78] Pendistribusian zakat produktif dapat di lihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.10 Pendistribusian Dana Zakat Produktif pada LAZISNU Kota Metro**

| Program | Uraian Program | Pelaksanaan Program | Sasaran |
|---|---|---|---|
| NuCare | Memberikan bantuan kemanusiaan kepada fakir miskin | Bulan Ramadhan | Warga NU |
| NuPreneur | Pemberian bantuan kambing dan pemberian bantuan modal usaha | Januari 2018 | Warga NU |
| NuSmart | Pemberian Beasiswa Pendidikan tingkat SD/MI,SMP/MTsdan SMA/SMK | Kondisional | Warga NU |

*Sumber : Data laporan keuangan LAZISNU Kota Metro Tahun 2019*

[77] Mulkan Syahriza, *"Analisis Efektivitas Distribusi Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kantor Cabang Rumah Zakat Sumatra Utara"* Jurnal At-Tawassuth Vol.IV No.1 Januari-Juni 2019, 143-144

[78] www.BPJKotaMetro.go.id

Dari tabel di atas diketahui bahwa distribusi program zakat produktif bertujuan untuk kemandirian masyarakat serta untuk meningkatkan kesejahteraan. Namun pada penelitian ini peneliti hanya meneliti pada program NuPreneur yaitu Pemberian modal usaha (pinjaman lunak) kepada pedagang sayur dan pemberian kambing bergulir kepada Mustahik. Berikut adalah mustahik yang mendapat program bantuan pinjaman modal usaha dan kambing bergulir dari LAZISNU Kota Metro.[79]

**Tabel 4.11 Mustahik (Pedang Sayur) Penerima Pinjaman Lunak**

| No | Nama Mustahik | Pinjaman Modal |
|---|---|---|
| 1 | Maryono | Rp 1.200.000 |
| 2 | Rais | Rp 1.200.000 |
| 3 | Sugiharta | Rp 1.200.000 |
| 4 | Syamsul | Rp 1.200.000 |
| 5 | Miswati | Rp 1.200.000 |
| 6 | Fikri Ahnad | Rp 1.200.000 |
| 7 | Agus Tinus | Rp 1.200.000 |
| 8 | Abdul Azis | Rp 1.200.000 |
| 9 | Imam Marif | Rp 1.200.000 |
| 10 | Nita | Rp 1.200.000 |
| 11 | Rifai | Rp 1.200.000 |
| 12 | Slamet | Rp 1.200.000 |
| 13 | Suradi | Rp 1.200.000 |
| 14 | Warham | Rp 1.200.000 |
| 15 | Heni Purwati | Rp 1.200.000 |
| 16 | Sri Susanti | Rp 1.200.000 |
| 17 | Ngadono | Rp 1.200.000 |
| 18 | Muslim | Rp 1.200.000 |
| 19 | Pompi | Rp 1.200.000 |

*Sumber : Data Mustahik penerima pinjaman lunak tahun 2018*

Berdasarkan tabel di atas mustahik yang mendapat pinjaman memiliki usaha sebagai pedagang sayur. Pinjaman tersebut

[79] Dokumentasi Program Distribusi LAZISNU Kota Metro

dikembalikan dalam jangka waktu 18 bulan dan tidak menggunakan margin atau bagi hasil antara LAZISNU dengan mustahik. Pinjaman lunak dikembalikan pada jumlah yang sama dan pengembalian tersebut diserahkan pada BMT Artha Buana.

**Tabel 4.11**
**Mustahik Penerima Kambing Bergulir**

| No | Nama Mustahik | Bantuan |
|---|---|---|
| 1 | Sholihin | Kambing Betina |
| 2 | Ahmad Anwar | Kambing Betina |
| 3 | Ibrahim | Kambing Betina |
| 4 | Winoto | Kambing Betina |
| 5 | Erwin Apriyanto | Kambing Betina |
| 6 | Tukimin | Kambing Betina |
| 7 | Suharyono | Kambing Betina |
| 8 | Rahmanto | Kambing Betina |
| 9 | Wasimin | Kambing Betina |
| 10 | Sugito | Kambing Betina |
| 11 | Dani | Kambing Betina |
| 12 | Jodi Handoko | Kambing Betina |
| 13 | Apriyadi | Kambing Betina |
| 14 | Marwan | Kambing Betina |
| 15 | Ahmad Budiman | Kambing Betina |
| 16 | Tukino | Kambing Betina |
| 17 | Sukamto | Kambing Betina |
| 18 | Edi Suharman | Kambing Betina |
| 19 | M. Joko | Kambing Betina |
| 20 | Sumali | Kambing Betina |
| 21 | Sugito | Kambing Betina |
| 22 | Warsino | Kambing Betina |
| 23 | Sudiyono | Kambing Betina |
| 24 | Purwo Antoro | Kambing Betina |

*Sumber : Data Mustahik penerima kambing bergulir tahun 2018*

Dari tabel di atas diketahui bahwa mustahik yang mendapat bantuan program kambing bergulir yaitu 24 Mustahik. Kambing bergulir pada LAZISNU Kota Metro adalah pemberian kambing

kepada Mustahik apabila kambing tersebut melahirkan anak berupa kambing betina, anak dari kambing tersebut wajib dikembalikan kepada LAZISNU Kota Metro. Pengembalian kambing hanya sekali saja. Apabila kambing tersebut melahirkan kembali maka hasil ternak tersebut menjadi hak Mustahik. Kotoran kambing juga dapat dijual sebagai pupuk organik dan susu kambing yang dihasilkan bisa dijual serta dapat dipergunakan untuk menambah penghasilan ekonomi keluarga.

Pendistribusian tidak hanya pemberian bantuan secara material, namun LAZISNU Kota Metro memberikan pendampingan kepada mustahik yang mendapat bantuan dari program zakat produktif. Pemberian modal dalam bentuk material bertujuan untuk mensejahterakan Mustahik dan mengubah mustahik menjadi Muzzaki. Kegiatan tersebut dilakukan setiap hari minggu serta evaluasi dilakukan oleh Ketua ranting NU di Kecamatan setempat. Tidak hanya pemberian modal secara material, di LAZISNU Kota Metro memberi pendampingan secara spiritual yang bertujuan untuk meningkatkan iman mustahik serta menanamkan nilai taqwa kepada Mustahik. Sebagai hamba kita harus menselaraskan antara kebutuhan material dan spiritual. Kegiatan tersebut dilakukan pada acara pengajian Layalatul Ijtima yang di ikuti seluruh Mustahik serta pengurus ranting NU Kota Metro.

**2. Kesejahteraan Mustahik Sebelum dan Sesudah Menerima Zakat Produktif di Tinjau Dengan Menggunakan Model CIBEST**

**a. Nilai MV sebelum dan sesudah menerima program zakat produktif.**

Suatu rumah tangga atau keluarga dikatakan mampu secara material apabila pendapatan rata-rata mustahik sama dengan MV (standar minimal kebutuhan material yang harus dipenuhi keluarga) yaitu sebesar Rp 1 208 621.8. Jika kelurga tidak dapat memenuhi nilai tersebut maka keluarga tersebut dikatakan miskin secara material.

**Tabel 4.12 Pendapatan Mustahik**

| Pendapatan | Rata-rata pendapatan sebelum menerima zakat produktif | Rata-rata pendapatan sesudah menerima zakat produktif |
|---|---|---|
| Pendapatan Rumah Tangga Mustahik | Rp 1.128,57 | Rp 1.594,04 |

*Sumber : Data angket responden mustahik tahun 2018*

Berdaskan tabel diatas maka pengelolaan dan pendistribusian zakat produktif di LAZISNU Kota Metro memiliki dampak positif terhadap tingkat kesejahteran mustahik. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan pendapatan rata-rata mustahik sebesar Rp 465,47. Secara umum mustahik penerima zakat produktif berada pada kondisi yang baik secara material.

**b. Nilai skor spiritual sebelum dan sesudah menerima zakat produktif.**

**Tabel 4.13**

**Skor Rata-Rata Variabel Rumah Tangga Mustahik**

| Ibadah Mustahik | Sebelum menerima zakat produktif | Sesudah menerima zakat produktif |
|---|---|---|
| Shalat | 12,5 | 13,2 |
| Puasa | 12,9 | 13,4 |
| Zakat, Infak dan Shadaqoh | 13 | 13,4 |
| Lingkungan Keluarga | 10,5 | 11 |
| Kebijakan Pemerintah | 10,4 | 11 |
| Total Skor rata-rata kebutuhan spiritual | 59 | 62 |

*Sumber :Data ibadah responden mustahik tahun 2018*

Berdasarkan tabel diatas bahwa pengelolaan dan pendistribusian program zakat produktif pada LAZISNU Kota Metro mampu menaikkan kondisi spiritual mustahik. Secara umum, mustahik penerima zakat produktif berada pada kondisi yang baik secara spiritual.

**c. Pengelompokan mustahik pada kuadran CIBEST**

Untuk langkah ini, maka skor spiritual dan pendapatan aktual masing-masing rumah tangga dikombinasikan dan

diklasifikasikan ke dalam kuadran CIBEST. Dengan ketentuan apabila nilai MV keluarga mustahik minimal Rp 1 208 621.8 dan SH keluarga mustahik di atas 3, maka diklasifikasikan ke dalam kuadran 1 (satu) yaitu kuadran sejahtera.

**Bagan 4.1 kuadran CIBEST**

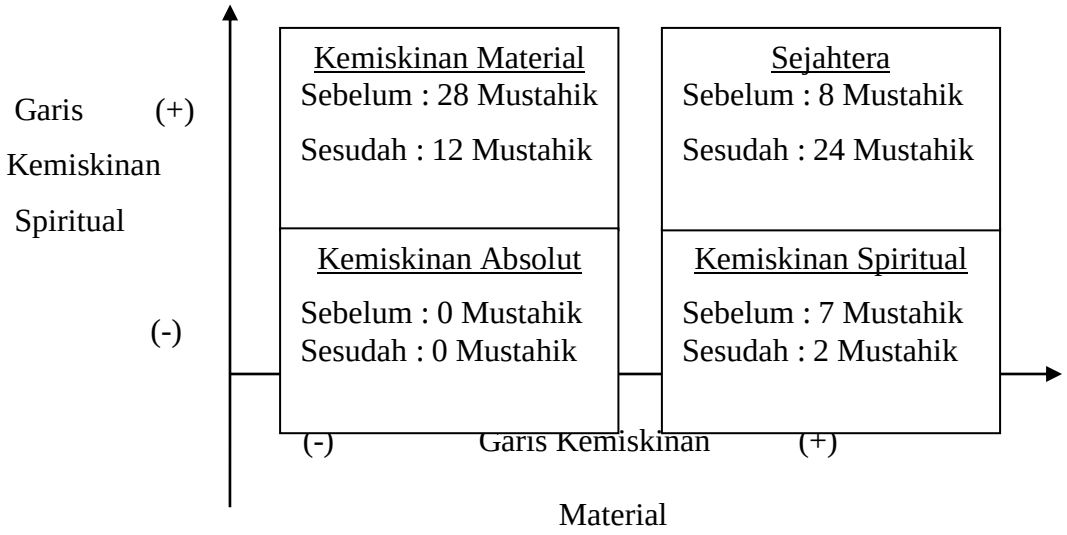


Dari kuadaran CIBEST tersebut dapat di lihat bahwa pengelolaan zakat produktif yang di distribusikan kepada mustahik memiliki dampak postif dan dapat mengurangi kemiskinan sehingga program zakat produktif di LAZISNU Kota Metro menunjukkan bahwa zakat produktif dapat meningkatkan kesejahteraan mustahik. Kuadran CIBEST mengklasifikasikan kesejahteraan mustahik sehingga untuk tahap berikutnya dapat lebih ditingkatkan lagi sehingga semua mustahik yang mendapatkan bantuan zakat produktif bisa berada dikuadran satu yaitu kuadran sejahtera artinya mustahik sejahtera secara material dan secara spiritual.

**d. Nilai indeks CIBEST**

Tabel 4.13 berikut menggambarkan nilai-nilai indeks CIBEST sebelum dan sesudah menerima program zakat produktif.

**Tabel 4.13 Perubahan Indeks CIBEST Sebelum dan Sesudah Menerima Zakat Produktif**

| Indeks CIBEST | Nilai Indeks Sebelum Menerima Zakat Produktif | Nilai Indeks Sesudah Menerima Zakat Produktif | Presentase Perubahan |
|---|---|---|---|
| Indeks Kemiskinan Material | 0,7 | 0,28 | (-0,67%) |
| Indeks Kemiskinan Spiritual | 0,17 | 0,05 | (-0,12%) |
| Indeks Kemiskinan Absolut | 0 | 0 | (0 %) |
| Indeks Kesejahteraan | 0,19 | 0,58 | (-0,56%) |

*Sumber : Data angket responden mustahik tahun 2018*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa indeks kemiskinan material sebelum menerima bantuan zakat produktif mencapai angka 0,7. Angka ini mengalami penurunan sebesar 0,67% menjadi 0,28. Menurunnya indeks kemiskinan material ini dipengaruhi oleh pendistribusian dana zakat produktif dan bimbingan LAZISNU Kota Metro. Sebagian besar rumah tangga mustahik mengatakan bahwa mereka sangat terbantu dengan adanya program zakat produktif tersebut.

Indeks kemiskinan piritual sebelum menerima program zakat produktif mencapai angka 0,17. Setelah menerima program zakat

produktif angkanya menurun menjadi 0,05 . Artinya indeks kemiskinan menurun sebesar 0,12%. Hal ini menunjukkan efektifnya bimbingan dan pembinaan yang bersifat spiritual yang dilakukan oleh pegawai dari LAZISNU Kota Metro.

Indeks kemiskinan absolut, sebelum menerima program zakat produktif nilainya adalah 0. Setelah menerima program zakat produktif nilainya sama yaitu 0. Artinya memang tidak ada perubahan yang dialami oleh mustahik. Hal ini menunjukkan rumah tangga mustahik mampu memenuhi kebutuhan minimal ataupun dibawah garis minimal baik kebutuhan material dan spiritual sebelum dan sesudah menerima bantuan program zakat produktif dari LAZISNU Kota Metro.

Indeks kesejahteraan, sebelum menerima bantuan program zakat produktif mencapai angka 0,19. Setelah menerima program bantuan zakat produktif maka nilainya meningkat menjadi 0,58. Arinya program bantuan zakat produktif mampu meningkatkan kesejahteraan mustahik sebesar 0,56%.

Rumah tangga mustahik yang mendapat bantuan program zakat program zakat produktif mampu memenuhi serta menaikkan angka kesejahteraan material dan spiritual setelah menerima bantuan program zakat produktif dari LAZISNU Kota Metro. Pencapaiain ini adalah berkat bimbingan serta pembinaan yang telah dilakukan oleh pegawai dari LAZISNU Kota Metro.

Jika dikaitan dengan Model CIBEST terhadap pengelolaan zakat produktif maka Dana dari zakat produktif sudah di distribusikan secara tepat. Mustahik yang mendapat bantuan program zakat produktif di tentukan berdasarkan kritirian standar garis kemiskinan yang ada di Kota Metro yaitu sebesar Rp 305 748 per bulan. Pendistribusian yang di lakukan pada LAZISNU Kota Metro sudah tepat yaitu berbentuk Produktif Tradisional dan Bentuk Produktif Kreatif.

a. Bentuk Produktif Tradisional yaitu zakat yang dberikan dalam bentuk barang produktif seperti kambing, sapi, alat cukur, dan sebagainya. Pemberian dalam bentuk alat produksi tersebut diharapkan dapat menciptakan suatu usaha yang membuka lapangan kerja bagi fakir miskin.
b. Bentuk Produktif Kreatif yaitu zakat yang diberikan dalam bentuk permodalan baik untuk membangun proyek sosial atau menambah modal pedagang atau pengusaha kecil.[80]

Bentuk produktif tradisional yang di terapkan pada LAZISNU Kota Metro yaitu pemberian kambing bergulir kepada mustahik sedangkan bentuk produktif kreatif diterapkan melalui pemberian bantuan modal bergulir kepada mustahik yang memiliki usaha pedagang sayur. Program yang dilaksanakan tersebut bertujuan untuk meningkatkan produktivitas mustahik. Ketika produktivitas meningkat

[80]Mulkan Syahriza, *"Analisis Efektivitas Distribusi Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kantor Cabang Rumah Zakat Sumatra Utara"* Jurnal At-Tawassuth Vol.IV No.1 Januari-Juni 2019, 143-144

serta tumbuh jiwa berwirausaha dalam diri mustahik maka secara tidak langsung kesejahteraan mustahik akan meningkat.

Jika dilihat dari Model CIBEST, zakat produktif yang diterima mustahik sangat membantu. Mustahik mengalami peningkatan pendapatan rata-rata mustahik sebesar Rp 465,47. Secara umum mustahik penerima zakat produktif berada pada kondisi yang baik secara material.

# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan di LAZISNU Kota Metro terkait Model CIBEST terhadap pengelolaan zakat produktif. LAZISNU Kota Metro sudah cukup baik sehingga pendistribusiannya sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Pendistribusian yang dilakukan tidak hanya bersifat material namun juga bersifat spiritual dengan adanya bimbingan, pembinaan dan evaluasi yang dilakukan oleh pegawai LAZINU Kota Metro. Model CIBEST terhadap pengelolaan zakat produktif untuk mengukur kesejahteraan mustahik menunjukkan fakta yang cukup baik.

Jumlah rumah tangga mustahik yang berada pada kategori sejahtera mengalami peningkatan sebesar 0,56%. Rumah tangga mustahik yang masuk kategori miskin material 0,67%, miskin spiritual 0,12% dan miskin absolut 0%. Artinya dalam hal ini Model CIBEST dapat mengukur tingkat kesejaheraan mustahik yang mendapat bantuan program zakat produktif.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran kepada LAZISNU Kota Metro yang melaksanakan program zakat produktif agar menjadi lebih baik kedepannya, yaitu :

1. LAZISNU Kota Metro harus konsisten dalam menentukan standar mustahik yang berhak menerima zakat produktif dan harus konsisten dalam melakukan pembinaan, pendampingan dan evaluasi terhadap mustahik. LAZISNU Kota Metro disarankan menggunakan model CIBEST karena tidak hanya mengukur kesejahteraan mustahik dari sisi material saja, tetapi model CIBEST juga mengukur aspek kesejahteraan dari sisi spiritual.
2. Bagi mustahik yang menerima bantuan program zakat produktif dari LAZISNU Kota Metro harus lebih meningkatkan jiwa berwirausaha agar bantuan yang di berikan dapat meningkatkan kesejahteraan musthik serta meningkatkan tingkat ketakwaan terhadap Allah SWT, karena hakikat dari zakat produktif adalah mengubah status mustahik menjadi muzaki.

## DAFTAR PUSTAKA


Adesy, Fordeby. *Ekonomi dan Binis Islam : Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam*. cet.ke-2. Depok : Rajawali Pres, 2017.

Azizy, A.Qodri Azizy. *Membangun Fondasi Ekonomi Umat*, (Meneropong Prospek Berkembangnya Islam). Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004.

Al Arif, M. Nur Rianto. *Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktik*. Bandung :PUSTAKA SETIA, 2015.

Arsyianti, Laily Dwi dan Irfan Syauqi Beik. *Ekonomi Pembangunan Syariah Edisi Revisi*. *Jakarta* : Grafindo Persada, 2016

Al-Zuhayly, Wahbah. *Zakat : Kajian Berbagai Mazhab.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya,1995.

Al-Kaaf, Abdullah Zakiy. *Ekonomi Dalam Perspektif Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2002.

Beik, Irfan Syauqi Beik. ”*Islamisai Ilmu Ekonomi*” .Jurnal Ekonomi Islam Vol 7 No.2 Juli-Desember 2016.

Budi, Santosa Purbayu, *Analisis Statistic Dengan Microsoft Exel & SPSS*, Yogyakarta, 2005.

Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006

Hafidudin, Didin . *Islam Aplikatif*. Jakarta : Gema Insani Press, 2003.

Hermanita. *Perekonomian Indonesia*. Yogyakarta : Press Yogyakarta, 2013.

HANI’IN, UMI. (2017). “*Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin di Kabupaten Sragen* (Study kasus :BAZNAS dan LAZIZMU Kabupaten Sragen”. Tesis IAIN Surakarta, Surakarta.

Heykal, Muhamad dan Nurul Huda. *Lembaga Keuangan Islam*, Tinjauan Teoritis dan Praktis. Jakarta : Kencana Prenada Media, 2010.

https://metrokota.bps.go.id di unduh pada tanggal 23 April 2019.

Kusumawati, Eka (2014) "*Efektifitas Pengelolaan Zakat Produktif Di Rumah Zakat Cabang Bandar Lampung*". Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jurai Siwo Metro, Metro.

Kusnadi, Edi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ramayana Pers, 2008.

Lestari, Siti(2015). "*Analisis Pengelolaan Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomoi* (Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kendal)". Skripsi Universitas Islam Negeri Wali Songo, Semarang

Mujahidin, Akhmad. *Ekonomi Islam : Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara, dan Pasar Ed. Revisi, cet.ke-3*. Jakarta :PT RajaGrafindo Persada, 2014.

Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cet-3. Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.

Noor, Juliansah. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah.* Jakarta: Kencana, 2012.

Panduan Zakat Praktis, *Kementrian Agama Republik Indonesia Direktorat Pemberdayaan Zakat.* ttp.: tnp., tt.

Putra, P.Adiyes dan Nurnasrina. *Kegiatan Usaha Bank Syariah*. Yogyakarta : KALIMEDIA, 2017.

Panduan Organisasi Pengelola Zakat, *Departemen Agama RI Direktorat Jendral Bimbingan Mayarakat Islam Direktorat Jendral Pemberdayaan Zakat.*ttp.: tnp., tt.

Prasetyo, Bambang Prasetyo. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Raihan, Ariqy Muhammad. (2017) "*Pendayagunaan Zakat Dalam Mengurangi Kemiskinan Berdasarkan CIBEST Model,* (Studi Kasus : DPU Daarut Tauhid Kabupaten Bogor)". Skripsi Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Rahman, Afzalur. *Doktrin Ekonomi Islam. Jil-3*. Yogyakarta : PT Dana Bhakti Wakaf, 1996.

Sartika, Mila. *"Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Mustahik pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta"* Jurnal Ekonomi Islam, Vol.II No.1 Juli 2008.

Subandi. *"Manajemen Zaka, Infak dan Shadakah (ZIS) Produktif Berbasis Kewirausahaan di LAZIZNU Kota Metro Tahun 2015"*. Fikri Vol.1 No. 1. Juni 2016.

Syaikh Abu Malik Kamal bin As-Sayyid Salim Staikh Abdullah bin Abdul Aziz bin Bazz. *Ensiklopedia Shaum & Zakat Penjelasan Lengkap dan Fatwa-Fatwa Penting Seputar Hukum Shaum dan Zakat.* Jawa Tengah : Cordova Mediata, 2010.

Selvia, Fiki(2014). "*Pengelolaan Zakat Produktif Dalam Pemberdayaan Ekonomoi Masyarakat* (Studi Kasus Badan Amil Zakat Daerah Lampung Tengah)". Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jurai Siwo Metro, Metro.

Siregar, Sarmida (2016). "*Analisis Pendayagunaan Zakat Produktif Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompet Dhuafa* (Studi Kasus : Social Trust Fund (STF) Unit Program Medan)". Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan.

Sumardi, Ahmad Sumardi. Zakat *Upaya Penggalangan Dana Kesejahteraan Umat.* Jakarta : Kaldera, 2001.

Sumarnia, Rina (2011). "*Pengelolaan Zakat Produktif Pada Rumah Bersalin Insani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Umat* ". Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau.

Suprayitno, Eko. *Ekonomi Islam* (Pendekatan Ekonomi Makro Islam dan Konvensional). Yogyakarta : Graha Ilmu, 2005

Soduq, Amirus. *"Konsep Kesejahteraan Dalam Islam"*. Equilibrium, Vol. 3. No.2 Desember 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Sukandarrumidi. *Metode Penelitian Petunujuk Praktis Untuk Para Pemula*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004.

Siregar, Sofyan. *Statistik Parameter Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014.

Syahriza, Mulkan, *"Analisis Efektivitas Distribusi Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kantor Cabang Rumah Zakat Sumatra Utara"* Jurnal At-Tawassuth Vol.IV No.1 Januari-Juni 2019.

*Undang-undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.*

*Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pendayagunaan Zakat.*

*Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zaka.*

Widiastuti, Tika. *"Model Pendayagunaan Zakat Produktif Oleh Lembaga Zakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahik"*. Jubis, Vol 1 No.1 Januari-Juni 2015.

Zuhairi dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.* Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
*Website*:www.metrouniv.ac.id; *email*: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : 0463/In.28.3/D.1/PP.00.9/02/2019 — 04 Februari 2019
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:
1. Siti Zulaikha, S.Ag.,MH
2. Azmi Siradjuddin, Lc., M.Hum

di – Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Rima Handayani
NPM : 1502040096
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Miskin di Kota Metro dengan Menggunakan Model Cibest

Dengan ketentuan :
1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
   a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
   b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
   a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
   b. Isi ± 3/6 bagian.
   c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Wakil Dekan Bidang Akd & Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH

# OUTLINE

## MODEL CIBEST TERHADAP PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF UNTUK MENGUKUR KESEJAHTERAAN MUSTAHIK
## (Studi Kasus LAZISNU Kota Metro)

**HALAMAN SAMPUL**
**HALAMAN JUDUL**
**HALAMAN PERSETUJUAN**
**HALAMAN PENGESAHAN**
**ABSTRAK**
**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**
**HALAMAN MOTTO**
**HALAMAN PERSEMBAHAN**
**HALAMAN KATA PENGANTAR**
**DAFTAR ISI**
**DAFTAR TABEL**
**DAFTAR GAMBAR**
**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah
B. Identifikasi Masalah
C. Batasan Masalah
D. Rumusan Masalah
E. Tujuan dan Manfaat Penelituan
F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

A. Zakat
1. Pengertian dan Dasar Hukum Zakat
2. Syarat dan Rukun Zakat
3. Tujuan dan Hikmah Zakat

B. Zakat Produktif
1. Mustahik Zakat Produktif
2. Pengelolaan Zakat Produktif
3. Distribusi Zakat Produktif
4. Pendayagunaan Zakat Produktif

C. Kesejahteraan
1. Pengertian Kesejahteraan
2. Indikator Kesejahteraan
D. Model CIBEST
1. Pengertian Model CIBEST
2. Quadran CIBEST
3. Kesejahteraan Bersadasarkan Model CIBEST
E. Kerangka Konseptual Penelitian
F. Hipotesis Penelitian

**BAB III METODE PENELITIAN**
A. Rancangan Penelitian
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
D. Teknik Pengumpulan Data
E. Instrumen Penelitian
F. Teknik Analisis Data

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
A. Hasil Penelitian
1. Deskripsi Lokasi Penelitian
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
3. Pengujian Hipotesis
B. Pembahasan
1. Pemgelolaan dan Pendistribusian Zakat Produktif pada Lembaga Amil Zakat Infak dan Shadaqah (LAZISNU) Kota Metro
2. Kesejahteraan Mustahik Sebelum dan Sesudah Menerima Zakat Produktif di Tinjau Dengan Menggunaka Model CIBEST

**BAB V PENUTUP**
A. Kesimpulan
B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 17 September 2019
Mahasiswa Ybs.

**Rima Handayani**
NPM. 1502040096

Mengetahui,

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH** | **H. Azmi Siradjuddin, Lc. M.Hum** |
| NIP. 19720611 199803 2 001 | NIP. 19650627 200112 1 001 |

## ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

## MODEL CIBEST TERHADAP PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF UNTUK MENGUKUR KESEJAHTERAAN MUSTAHIK

**(Studi Kasus LAZISNU Kota Metro)**

### A. Angket / Kuesioner Kepada Penerima Zakat Produktif (Mustahik)

Catatan Petunjuk Pengisian Kuesioner:

a. Kepala keluarga (KK) adalah orang yang memiliki tanggung jawab penuh atas suatu keluarga (Laki-laki atau Perempuan)

b. Anggota keluarga (AK) adalah seseorang yang tinggal bersama kepala keluarga dirumah yang sama.

c. Kepala keluarga (KK) dan Anggota keluarga harus mengisi pendapatan bulanan mereka baik sebelum mendapat bantuan program zakat produktif atau sesudah mendapat bantuan program zakat produktif.

d. APD (ALAT PENGUMPUL DATA) Diperoleh dari Mustahik yang mendapat bantuan Zakat Produktif dan LAZISNU Kota Metro. Pembuatan APD pada penelitian ini Berdasarkan Model CIBEST yaitu mengkaji kesejahteraan berdasarkan aspek material dan spirital.

**A. INFORMASI PERSONAL MUSTAHIK**

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Pendidikan :
5. Pekerjaan :
6. Alamat :
7. No.hp :

## B. SUMBER PENDAPATAN MUSTAHIK

1. Pendapatan mustahik sebelum menerima zakat produktif.
   a) Pendapatan bulanan KK dan semua AK yang tinggal dalam satu rumah dari pekerjaan sebelum periode zakat produktif diterima.

| Jenis Pendapatan | KK (Rp/bulan/hari) | Semua AK (Rp/bulan/hari) | | |
|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 |
| Gaji | | | | |
| Hasil Jualan | | | | |
| Upah | | | | |

   b) Pendapatan bulanan KK dan AK yang di dapat dari sumbangan orang sebelum periode zakat produktif diterima.

| Jenis Pendapatan | KK (Rp/bulan/hari) | Semua AK (Rp/bulan/hari) | | |
|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 |
| Kiriman dari keluarga | | | | |
| Bantuan dari yang bukan keluarga | | | | |

   c) Pendapatan bulanan KK dan AK dari menjalankan pekerjaan sampingan sebelum zakat produktif diterima.

| Jenis Pendapatan | KK (Rp/bulan/hari) | Semua AK (Rp/bulan/hari) | | |
|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 |
| Bertani | | | | |
| Beternak | | | | |
| Pembantu | | | | |
| Sopir | | | | |

2. Pendapatan Mustahik setelah menerima zakat produktif.
   a. Pendapatan bulanan KK dan semua AK yang tinggal dalam satu rumah dari pekerjaan dalam periode zakat produktif diterima.

| Jenis Pendapatan | KK (Rp/bulan/hari) | Semua AK (Rp/bulan/hari) | | |
|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 |
| Gaji | | | | |
| Hasil Jualan | | | | |
| Upah | | | | |

   b) Pendapatan bulanan KK dan AK yang di dapat dari sumbangan orang lain setelah periode zakat produktif diterima.

| Jenis Pendapatan | KK (Rp/bulan/hari) | Semua AK (Rp/bulan/hari) | | |
|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 |
| Kiriman dari keluarga | | | | |
| Bantuan dari yang bukan keluarga | | | | |

b. Pendapatan bulanan KK dan AK dari menjalankan pekerjaan sampingan setelah periode zakat produktif diterima.

| Jenis Pendapatan | KK (Rp/bulan/hari) | Semua AK (Rp/bulan/hari) | | |
|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 |
| Bertani | | | | |
| Beternak | | | | |
| Pembantu | | | | |
| Sopir | | | | |

## C. BANTUAN ZAKAT PRODUKTIF LAZIZNU KOTA METRO

| Sumber Bantuan | Jumlah Bantuan | Jangka Waktu Pengembalian Bantuan |
|---|---|---|
| Bantuan dari LAZIZNU | | |

## D. PEMBINAAN YANG DILAKUKAN OLEH LAZISNU KOTA METRO

1. Apakah ada pembinaan yang dilakukan oleh LAZISNU Kota Metro ? YA TIDAK
2. Berapa kali periode pembinaan yang dilakukan ?
3. Jenis pembinaan yang dilakukan ?

   USAHA SPIRITUAL

## E. KEGIATAN IBADAH MUSTAHIK SEBELUM DAN SESUDAH MENERIMA BANTUAN ZAKAT PRODUKTIF

Mustahik mengisi dengan memberi tanda ceklis pada skor 1-5, jawaban tersebut disesuaikan dengan ibadah yang dilakukan baik sebelum menerima bantuan program zakat produktif ataupun sesudah menerima bantuan program zakat produktif dari LAZISNU Kota Metro.

**INDIKATOR KEBUTUHAN SPIRITUAL**

| Variabel | Skala Likert. | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Shalat | Melarang orang lain shalat | Menolak konsep shalat | Melaksanakan shalat wajib tetapi tidak rutin | Meksanakan shalat wajib rutin tetapi tidak selalu berjamaah | Melaksanakan shalat rutin berjamaah dan melakukan shalat sunah |
| Puasa | Melarang orang lain berpuasa | Menolak konsep puasa | Melaksanakan puasa wajib tidak penuh | Hanya melaksanakan puasa wajib secara penuh | Melaksanakan puasa wajib dan puasa sunah |
| Zakat, Infak, Sedekah | Melarang orang lain berzakat, infak dan sedekah | Menolak konsep zakat, infak dan sedekah | Tidak pernah berinfak walau sekali dalam setahun | Membayar zakat fitrah dan zakat harta | Membayar zakat fitrah, zakat harta dan infak/sedekah |
| Lingkungan Keluarga | Melarang anggota keluarga ibadah | Menolak pelaksanaan ibadah | Menganggap ibadah urusan pribadi anggota keluarga | Mendukung ibadah anggota keluarga | Membangun suasana keluarga yang mendukung ibadah secara bersama-sama |
| Kebijakan Pemerintah | Melarang ibadah untuk setiap keluarga | Menolak pelaksanaan ibadah | Menganggap ibadah urusan pribadi masyarakat | Mendukung ibadah | Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk ibadah |

1. Kegiatan Ibadah atau Spiritual Mustahik Sebelum Menerima Zakat Produktif

**INDIKATOR KEBUTUHAN SPIRITUAL**

| Variabel | Skala Likert | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Shalat | | | | | |
| Puasa | | | | | |
| Zakat, Infak, Sedekah | | | | | |
| Lingkungan Keluarga | | | | | |
| Kebijakan Pemerintah | | | | | |

2. Kegiatan Ibadah atau Spiritual Mustahik Sesudah Menerima Zakat Produktif

**INDIKATOR KEBUTUHAN SPIRITUAL**

| Variabel | Skala Likert | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Shalat | | | | | |
| Puasa | | | | | |
| Zakat, Infak, Sedekah | | | | | |
| Lingkungan Keluarga | | | | | |
| Kebijakan Pemerintah | | | | | |

**B. Dokumentasi**

1. Profil Lembaga Amil Zakat dan Shadaqah (LAZISNU) Kota Metro
2. Pengelolaan dan Pendistribusian Zakat Produktif pada LAZISNU Kota Metro tahun 2018
3. Data Mustahik pada LAZISNU Kota Metro tahun 2018

Metro, Desember 2019
Peneliti

Rima Handayani
NPM. 1502040096

Pembimbing I

**Hj. Siti Zulaikha, S.Ag.,MH**
NIP. 19720611 199803 2 001

Pembimbing II

**H. AzmiSiradjuddin, Lc. M.Hum**
NIP. 19730220 199903 2 001

A. Skor shalat sebelum mendapat program bantuan zakat produktif

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| SHALAT | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| SHALAT | 3 | 3 | 4 | 4 | | | 14 |
| SHALAT | 3 | 3 | 4 | | | | 10 |
| SHALAT | 3 | 4 | 4 | 4 | | | 15 |
| SHALAT | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| SHALAT | 3 | 4 | 4 | | | | 11 |
| SHALAT | 3 | 3 | 4 | 4 | | | 14 |
| SHALAT | 3 | 4 | 4 | 4 | | | 15 |
| SHALAT | 4 | 4 | | | | | 8 |
| SHALAT | 3 | 3 | 4 | | | | 10 |
| SHALAT | 3 | 4 | 4 | | | | 11 |
| SHALAT | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 16 |
| SHALAT | 3 | 3 | 4 | 4 | | | 14 |
| SHALAT | 3 | 3 | 4 | | | | 10 |
| SHALAT | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| SHALAT | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 16 |
| SHALAT | 4 | 3 | 4 | | | | 11 |
| SHALAT | 4 | 4 | | | | | 8 |
| SHALAT | 4 | 4 | 4 | 3 | | | 15 |
| SHALAT | 4 | 4 | 3 | | | | 11 |
| SHALAT | 4 | 4 | 3 | | | | 11 |
| SHALAT | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| SHALAT | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| SHALAT | 4 | 4 | | | | | 8 |
| SHALAT | 4 | 4 | 3 | 3 | | | 14 |
| SHALAT | 3 | 3 | 3 | | | | 9 |
| SHALAT | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | | 13 |
| SHALAT | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| SHALAT | 4 | 4 | 3 | 3 | | | 14 |
| SHALAT | 3 | 3 | 3 | 3 | | | 12 |
| SHALAT | 3 | 3 | | | | | 6 |
| SHALAT | 3 | 3 | 4 | 4 | | | 14 |
| SHALAT | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| SHALAT | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | | 17 |
| SHALAT | 3 | 3 | 3 | | | | 9 |
| SHALAT | 3 | 4 | 4 | 4 | | | 15 |
| SHALAT | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| SHALAT | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | | 18 |
| SHALAT | 3 | 4 | 4 | 4 | | | 15 |
| SHALAT | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| SHALAT | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| SHALAT | 3 | 3 | 4 | 4 | | | 14 |
| JUMLAH | | | | | | | 524 |

B. Skor shalat sesudah mendapat bantuan program zakat produktif

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| SHALAT | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| SHALAT | 3 | 3 | 4 | 4 | | | 14 |
| SHALAT | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| SHALAT | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 16 |
| SHALAT | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| SHALAT | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| SHALAT | 3 | 4 | 4 | 4 | | | 15 |
| SHALAT | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 16 |
| SHALAT | 4 | 4 | | | | | 8 |
| SHALAT | 3 | 4 | 4 | | | | 11 |
| SHALAT | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| SHALAT | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 16 |
| SHALAT | 3 | 4 | 4 | 4 | | | 15 |
| SHALAT | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| SHALAT | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| SHALAT | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 16 |
| SHALAT | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| SHALAT | 4 | 4 | | | | | 8 |
| SHALAT | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 16 |
| SHALAT | 4 | 4 | 3 | | | | 11 |
| SHALAT | 4 | 4 | 3 | | | | 11 |
| SHALAT | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| SHALAT | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| SHALAT | 4 | 4 | | | | | 8 |
| SHALAT | 4 | 4 | 3 | 3 | | | 14 |
| SHALAT | 3 | 3 | 3 | | | | 9 |
| SHALAT | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | | 17 |
| SHALAT | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| SHALAT | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 16 |
| SHALAT | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 16 |
| SHALAT | 4 | 4 | | | | | 8 |
| SHALAT | 3 | 3 | 3 | 4 | | | 13 |
| SHALAT | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| SHALAT | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | | 17 |
| SHALAT | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| SHALAT | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 16 |
| SHALAT | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| SHALAT | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | | 19 |
| SHALAT | 3 | 4 | 4 | 4 | | | 15 |
| SHALAT | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| SHALAT | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| SHALAT | 3 | 3 | 4 | 4 | | | 14 |
| JUMLAH | | | | | | | 556 |

C. Skor puasa sebelum mendapat program bantuan zakat produktif

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| PUASA | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| PUASA | 3 | 3 | 4 | 4 | | | 14 |
| PUASA | 3 | 3 | 4 | | | | 10 |
| PUASA | 3 | 4 | 4 | 4 | | | 15 |
| PUASA | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| PUASA | 3 | 4 | 4 | | | | 11 |
| PUASA | 3 | 3 | 4 | 4 | | | 14 |
| PUASA | 3 | 4 | 4 | 4 | | | 15 |
| PUASA | 4 | 4 | | | | | 8 |
| PUASA | 3 | 3 | 4 | | | | 10 |
| PUASA | 3 | 4 | 4 | | | | 11 |
| PUASA | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 16 |
| PUASA | 3 | 3 | 4 | 4 | | | 14 |
| PUASA | 3 | 3 | 4 | | | | 10 |
| PUASA | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| PUASA | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 16 |
| PUASA | 4 | 3 | 4 | | | | 11 |
| PUASA | 4 | 4 | | | | | 8 |
| PUASA | 4 | 4 | 4 | 3 | | | 15 |
| PUASA | 4 | 4 | 3 | | | | 11 |
| PUASA | 4 | 4 | 3 | | | | 11 |
| PUASA | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| PUASA | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| PUASA | 4 | 4 | | | | | 8 |
| PUASA | 4 | 4 | 4 | 3 | | | 15 |
| PUASA | 3 | 3 | 2 | | | | 8 |
| PUASA | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | 15 |
| PUASA | 3 | 3 | 3 | | | | 9 |
| PUASA | 3 | 3 | 3 | 3 | | | 12 |
| PUASA | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 16 |
| PUASA | 4 | 4 | | | | | 8 |
| PUASA | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 16 |
| PUASA | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| PUASA | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | | 19 |
| PUASA | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| PUASA | 3 | 4 | 4 | 4 | | | 15 |
| PUASA | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| PUASA | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | 20 |
| PUASA | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 16 |
| PUASA | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| PUASA | 3 | 4 | 4 | | | | 11 |
| PUASA | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 16 |
| JUMLAH | | | | | | | 541 |

D. Skor puasa sesudah mendapat program bantuan zakat produktif

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| PUASA | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| PUASA | 4 | 4 | 4 | 5 | | | 17 |
| PUASA | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| PUASA | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 16 |
| PUASA | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| PUASA | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| PUASA | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 16 |
| PUASA | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 16 |
| PUASA | 4 | 4 | | | | | 8 |
| PUASA | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| PUASA | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| PUASA | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 16 |
| PUASA | 3 | 3 | 4 | 4 | | | 14 |
| PUASA | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| PUASA | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| PUASA | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 16 |
| PUASA | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| PUASA | 4 | 4 | | | | | 8 |
| PUASA | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 16 |
| PUASA | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| PUASA | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| PUASA | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| PUASA | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| PUASA | 4 | 4 | | | | | 8 |
| PUASA | 4 | 4 | 4 | 3 | | | 15 |
| PUASA | 3 | 3 | 2 | | | | 8 |
| PUASA | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | 15 |
| PUASA | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| PUASA | 4 | 4 | 3 | 3 | | | 14 |
| PUASA | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 16 |
| PUASA | 4 | 4 | | | | | 8 |
| PUASA | 3 | 3 | 3 | 4 | | | 13 |
| PUASA | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| PUASA | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | | 19 |
| PUASA | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| PUASA | 5 | 5 | 5 | 5 | | | 20 |
| PUASA | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| PUASA | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | 20 |
| PUASA | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 16 |
| PUASA | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| PUASA | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| PUASA | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 16 |
| JUMLAH | | | | | | | 565 |

E. Skor zakat sebelum mendapat program bantuan zakat produktif

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| ZAKAT | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| ZAKAT | 3 | 3 | 4 | 4 | | | 14 |
| ZAKAT | 3 | 3 | 3 | | | | 9 |
| ZAKAT | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 16 |
| ZAKAT | 3 | 3 | 3 | | | | 9 |
| ZAKAT | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| ZAKAT | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 16 |
| ZAKAT | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 16 |
| ZAKAT | 4 | 4 | | | | | 8 |
| ZAKAT | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| ZAKAT | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| ZAKAT | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 16 |
| ZAKAT | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 16 |
| ZAKAT | 3 | 3 | 3 | | | | 9 |
| ZAKAT | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| ZAKAT | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 16 |
| ZAKAT | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| ZAKAT | 4 | 4 | | | | | 8 |
| ZAKAT | 4 | 4 | 4 | 3 | | | 15 |
| ZAKAT | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| ZAKAT | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| ZAKAT | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| ZAKAT | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| ZAKAT | 4 | 4 | | | | | 8 |
| ZAKAT | 4 | 4 | 4 | 3 | | | 15 |
| ZAKAT | 2 | 2 | 2 | | | | 6 |
| ZAKAT | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | | 12 |
| ZAKAT | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| ZAKAT | 3 | 3 | 3 | 3 | | | 12 |
| ZAKAT | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 16 |
| ZAKAT | 4 | 4 | | | | | 8 |
| ZAKAT | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 16 |
| ZAKAT | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| ZAKAT | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 16 |
| ZAKAT | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| ZAKAT | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 16 |
| ZAKAT | 3 | 4 | 4 | | | | 11 |
| ZAKAT | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | 20 |
| ZAKAT | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 16 |
| ZAKAT | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| ZAKAT | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| ZAKAT | 4 | 3 | 4 | 3 | | | 14 |
| JUMLAH | | | | | | | 546 |

F. Skor zakat sesudah mendapat program bantuan zakat produktif

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| ZAKAT | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| ZAKAT | 4 | 4 | 5 | 5 | | | 18 |
| ZAKAT | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| ZAKAT | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 16 |
| ZAKAT | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| ZAKAT | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| ZAKAT | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 16 |
| ZAKAT | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 16 |
| ZAKAT | 5 | 4 | | | | | 9 |
| ZAKAT | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| ZAKAT | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| ZAKAT | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 16 |
| ZAKAT | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 16 |
| ZAKAT | 3 | 4 | 5 | | | | 12 |
| ZAKAT | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| ZAKAT | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 16 |
| ZAKAT | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| ZAKAT | 4 | 4 | | | | | 8 |
| ZAKAT | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 16 |
| ZAKAT | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| ZAKAT | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| ZAKAT | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| ZAKAT | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| ZAKAT | 4 | 3 | | | | | 7 |
| ZAKAT | 4 | 4 | 3 | 3 | | | 14 |
| ZAKAT | 3 | 3 | 3 | | | | 9 |
| ZAKAT | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | 15 |
| ZAKAT | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| ZAKAT | 3 | 3 | 3 | 3 | | | 12 |
| ZAKAT | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 16 |
| ZAKAT | 4 | 4 | | | | | 8 |
| ZAKAT | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 16 |
| ZAKAT | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| ZAKAT | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | | 19 |
| ZAKAT | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| ZAKAT | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 16 |
| ZAKAT | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| ZAKAT | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | | 20 |
| ZAKAT | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 16 |
| ZAKAT | 4 | 3 | 3 | | | | 10 |
| ZAKAT | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| ZAKAT | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 16 |
| JUMLAH | | | | | | | 563 |

G. Skor lingkungan keluarga mustahik sebelum mendapat program zakat produktif

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 3 | 3 | | | | 9 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 3 | 4 | 4 | | | 14 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 3 | 3 | | | | 9 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 3 | 3 | 3 | | | 12 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 3 | 3 | | | | 9 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 3 | 3 | | | | 9 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 3 | 3 | 3 | | | 12 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 3 | 3 | 3 | | | 12 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 4 | 4 | | | | | 8 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 4 | 3 | 3 | | | | 10 |
| LINGKUNGANKELUARGA | 3 | 3 | 3 | | | | 9 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 3 | 3 | 3 | | | 12 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 3 | 3 | 3 | | | 12 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 4 | 3 | 3 | | | | 10 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 3 | 3 | | | | 9 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 2 | 3 | 3 | | | 11 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 4 | 3 | | | | 10 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 3 | | | | | 6 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 3 | 3 | 3 | | | 12 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 3 | 3 | | | | 9 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 3 | 3 | | | | 9 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 2 | | | | | 5 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 2 | 2 | 3 | | | 10 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 2 | 2 | 2 | | | | 6 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | | 11 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 3 | 3 | | | | 9 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 3 | 3 | 3 | | | 12 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 3 | 3 | 3 | | | 12 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 3 | | | | | 6 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 3 | 3 | 3 | | | 12 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | 15 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 3 | 3 | | | | 9 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 4 | 3 | 3 | 3 | | | 13 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 3 | 3 | | | | 9 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | 15 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 3 | 3 | 3 | | | 12 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 3 | 3 | | | | 9 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 3 | 3 | | | | 9 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 3 | 3 | 3 | | | 12 |
| JUMLAH | | | | | | | 441 |

H. Skor lingkungan keluarga mustahik sesudah mendapat program zakat produktif

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| LINGKUNGAN KELUARGA | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 16 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 3 | 3 | 3 | | | 12 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 3 | 4 | | | | 10 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 3 | 3 | | | | 9 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 3 | 3 | 3 | | | 12 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 3 | 3 | 3 | | | 12 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 4 | 4 | | | | | 8 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 3 | 3 | | | | 9 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 3 | 3 | | | | 9 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 3 | 3 | 3 | | | 12 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 4 | 4 | 3 | 3 | | | 14 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 3 | 3 | | | | 9 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 3 | 3 | | | | 9 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 3 | 3 | 3 | | | 12 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 3 | 3 | | | | 9 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 4 | | | | | 7 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 3 | 3 | 3 | | | 12 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 3 | 3 | | | | 9 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 3 | 3 | | | | 9 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 3 | | | | | 6 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 4 | 3 | 2 | 3 | | | 12 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 2 | 3 | | | | 8 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | 15 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 3 | 3 | | | | 9 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 3 | 3 | 3 | | | 12 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 3 | 3 | 3 | | | 12 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 3 | | | | | 6 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 16 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | | 14 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | | 16 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 3 | 3 | | | | 9 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 3 | 3 | 3 | | | 12 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 3 | 3 | | | | 9 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 3 | 4 | | | | 10 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 4 | 3 | 4 | | | | 11 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 3 | 3 | | | | 9 |
| LINGKUNGAN KELUARGA | 3 | 3 | 3 | 3 | | | 12 |
| JUMLAH | | | | | | | 463 |

I. Skor kebijakan pemerintah sebelum menerima bantuan program zakat produktif

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | 3 | | | | 9 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | 4 | 4 | | | 14 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | 3 | | | | 9 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | 3 | 3 | | | 12 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | 3 | | | | 9 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | 3 | | | | 9 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | 3 | 3 | | | 12 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | 3 | 3 | | | 12 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 4 | 4 | | | | | 8 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 4 | 3 | 3 | | | | 10 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | 3 | | | | 9 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | 3 | 3 | | | 12 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | 3 | 3 | | | 12 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 4 | 3 | | | | 10 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | 3 | | | | 9 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | 3 | 3 | | | 12 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 4 | 3 | | | | 10 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | | | | | 6 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | 3 | 3 | | | 12 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | 3 | | | | 9 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | 3 | | | | 9 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | | | | | 6 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 2 | 2 | 2 | | | 9 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 2 | 1 | 2 | | | | 5 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | | 11 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | 3 | | | | 9 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | 3 | 3 | | | 12 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | 3 | 3 | | | 12 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | | | | | 6 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | 15 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | 3 | | | | 9 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | 3 | 3 | | | 12 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | 3 | | | | 9 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | 15 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | 3 | 3 | | | 12 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | 3 | | | | 9 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | 3 | | | | 9 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | 3 | | | | 9 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | 3 | 3 | | | 12 |
| JUMLAH | | | | | | | 437 |

J. Skor kebijakan pemerintah sesudah menerima bantuan program zakat produktif

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 4 | 4 | 4 | 5 | | | 17 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 4 | 5 | 5 | | | | 14 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | 3 | 3 | | | 12 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | 3 | | | | 9 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | 3 | | | | 9 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | 3 | 3 | | | 12 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | 3 | 3 | | | 12 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 4 | 4 | | | | | 8 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | 3 | | | | 9 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | 3 | | | | 9 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | 3 | 3 | | | 12 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 4 | 4 | 3 | 3 | | | 14 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | 3 | | | | 9 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | 3 | | | | 9 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | 3 | 3 | | | 12 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 4 | 4 | | | | 11 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | | | | | 6 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | 3 | 3 | | | 12 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | 3 | | | | 9 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | 3 | | | | 9 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 4 | 4 | 4 | | | | 12 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 4 | 3 | | | | | 7 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 2 | 2 | 2 | | | 9 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 2 | 2 | 2 | | | | 6 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | 15 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | 3 | | | | 9 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | 3 | 3 | | | 12 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | 3 | 3 | | | 12 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | | | | | 6 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 4 | 4 | 4 | 4 | | | 16 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 17 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | 15 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | 3 | | | | 9 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | 3 | 3 | | | 12 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | 3 | | | | 9 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | | 15 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | 3 | 3 | | | 12 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | 4 | | | | 10 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | 3 | | | | 9 |
| KEBIJAKAN PEMERINTAH | 3 | 3 | 3 | | | | 9 |
| JUMLAH | | | | | | | 459 |

**JUMLAH PENDAPATAN MUSTAHIK SEBELUM DAN SESUDAH MENDAPATBANTUAN PROGRAM ZAKAT PRODUKTIF**

| No | Pendapatan Sesudah Adanya Zakat Produktif | Pendapatan Sesudah Adanya Zakat Produktif |
|---|---|---|
| 1 | Rp 900,00 | Rp 900,00 |
| 2 | Rp 700,00 | Rp 1.200,00 |
| 3 | Rp 1.700,00 | Rp 3.500,00 |
| 4 | Rp 500,00 | Rp 1.200,00 |
| 5 | Rp 600,00 | Rp 1.200,00 |
| 6 | Rp 1.200,00 | Rp 1.900,00 |
| 7 | Rp 700,00 | Rp 1.400,00 |
| 8 | Rp 1.600,00 | Rp 1.600,00 |
| 9 | Rp 1.200,00 | Rp 1.900,00 |
| 10 | Rp 1.500,00 | Rp 2.200,00 |
| 11 | Rp 1.700,00 | Rp 2.200,00 |
| 12 | Rp 700,00 | Rp 1.400,00 |
| 13 | Rp 800,00 | Rp 1.500,00 |
| 14 | Rp1.000,00 | Rp 1.500,00 |
| 15 | Rp 500,00 | Rp 1.200,00 |
| 16 | Rp 1.000,00 | Rp 1.500,00 |
| 17 | Rp 700,00 | Rp 1.400,00 |
| 18 | Rp 1.000,00 | Rp 1.700,00 |
| 19 | Rp 1.100,00 | Rp 1.400,00 |
| 20 | Rp 1.000,00 | Rp 1.700,00 |
| 21 | Rp 1.000,00 | Rp 1.500,00 |
| 22 | Rp 1.000,00 | Rp 1.500,00 |
| 23 | Rp 3.200,00 | Rp 3.400,00 |
| 24 | Rp 2.400,00 | Rp 2.600,00 |
| 25 | Rp 1.800,00 | Rp 2.100,00 |
| 26 | Rp 2.000,00 | Rp 2.200,00 |
| 27 | Rp 800,00 | Rp 1.400,00 |
| 28 | Rp 800,00 | Rp 1.200,00 |
| 29 | Rp 800,00 | Rp 900,00 |
| 30 | Rp 400,00 | Rp 700,00 |
| 31 | Rp 1.600,00 | Rp 1.700,00 |
| 32 | Rp 1.600,00 | Rp 1.650,00 |
| 33 | Rp 1.100,00 | Rp 1.900,00 |
| 34 | Rp 400,00 | Rp 1.200,00 |
| 35 | Rp 1.200,00 | Rp 1.600,00 |
| 36 | Rp 1.200,00 | Rp 1.600,00 |
| 37 | Rp 1.200,00 | Rp 1.500,00 |
| 38 | Rp 1.400,00 | Rp 1.600,00 |
| 39 | Rp 400,00 | Rp 1.000,00 |
| 40 | Rp 1.400,00 | Rp 1.400,00 |
| 41 | Rp 1.600,00 | Rp 1.800,00 |
| 42 | Rp 47.400,00 | Rp 66.950,00 |

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

# SURAT TUGAS

Nomor: 3106/In.28/D.1/TL.01/11/2019

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | **RIMA HANDAYANI** |
| NPM | : | 1502040096 |
| Semester | : | 9 (Sembilan) |
| Jurusan | : | Ekonomi Syari`ah |

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di LAZISNU Kota Metro, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MODEL CIBETS DALAM PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF UNTUK MENGUKUR KESEJAHTERAAN MUSTAHIK (STUDI KASUS LAZISNU KOTA METRO)".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 04 November 2019

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan I,

**Drs. H.M. Saleh MA**
NIP 19650111 199303 1 001

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3107/In.28/D.1/TL.00/11/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Ketua LAZISNU Kota Metro
di-
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 3106/In.28/D.1/TL.01/11/2019, tanggal 04 November 2019 atas nama saudara:

| | |
|---|---|
| Nama | : **RIMA HANDAYANI** |
| NPM | : 1502040096 |
| Semester | : 9 (Sembilan) |
| Jurusan | : Ekonomi Syari`ah |

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di LAZISNU Kota Metro, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MODEL CIBETS DALAM PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF UNTUK MENGUKUR KESEJAHTERAAN MUSTAHIK (STUDI KASUS LAZISNU KOTA METRO)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 04 November 2019
Wakil Dekan I,

**Drs. H.M. Saleh MAg.**
NIP 19650111 199303 1 001

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id;e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

## FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rima Handayani
NPM : 1502040095
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy
Semester/TA : IX/2019-2020

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing I | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|---|
| | 6/01 2020 | - Acc bab IV → dgn bbrp perbaikan yg harus di perbaiki<br>- Bab V → mujawab pertanyaan soal di rujukan lengkap<br>→ analisis bentukan dg kan bab II<br>- susun kata dan lengkap | | |

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ysb,

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag.,MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Rima Handayani
NPM. 1502040096

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id;e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

## FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rima Handayani
NPM : 1502040095
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy
Semester/TA : IX/2019-2020

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing I | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|---|
| | 23/2019/12 | | Perhatikan :<br>1. Pembuatan tabel di rapikan, jika tdk bisa cari bantuan pd ahli.<br>2. Perhatikan/format di sesuaikan<br>3. Tidak perlu mengulang bunyi tabel dlm dskripsi → tetapi apa hasil dari tabel tersebut.<br>4. Data tidak jelas → perhatikan dari mana saja, berapa dr mana saja, penentuan penarikan/distribusi spt apa<br>5. Model penelitian spt apa ?<br>6. sudah dicilang model cibest dlm diladang → lalu arah implentasi dimanfaat dan seperti apa dlm kegunaan.<br>7. Di laporan ini perhatikan pd perhitungan Rumus. | |

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ysb,

**Hj. Siti Zulaikha, S.Ag.,MH**
**NIP. 19720611 199803 2 001**

**Rima Handayani**
**NPM. 1502040096**

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id;e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

## FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama :Rima Handayani Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy
NPM : 1502040096 Semester/TA : IX/2019-2020

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing II | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|---|
| | | | Bab IV dan V<br>2. ACC untuk<br>2 ~~1~~ konsultasi ke<br>Pembimbing I | |

Dosen Pembimbing II

H. Azmi Siradjuddin, Lc.,M.Hum
NIP.19650627 200112 1 001

Mahasiswa Ysb,

Rima Handayani
NPM.1502040096

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id;e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

## FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama :Rima Handayani Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy
NPM : 1502040096 Semester/TA : IX/2019-2020

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing II | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|---|
| | | | - Gunakan bahasa informasi yg baik berdasarkan EYD.<br>- Gunakan hitungan yang benar.<br>contoh:<br>- 1128,57 : x<br>* 1.128,57 : c<br>- 1 594,04 : x<br>* 1.594,04 : c | |

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ysb,

**H. Azmi Siradjuddin, Lc.,M.Hum**
**NIP.19650627 200112 1 001**

**Rima Handayani**
**NPM.1502040096**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id;E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

## FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Rima Handayani** Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
NPM : 1502040096 Semester / TA : IX/ 2019-2020

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing I | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|---|
| | 2/12/19 | | - Sub² ikan pada APD di perbaiki sesuai dan berdasarkan apa?<br>- perhatikan format penyetikan<br>- tgl APD di realisasikan. Bagian acc Bab I-III tgl 20/11/19 maka tdk usah APD di tgl 4-11-19 | |
| | 9/12/2019 | | Acc APD<br>Lanjutkan penelitian pengisian angket dan pengolahan pada langkah terakhir. | |

Dosen Pembimbing I Mahasiswa Ybs.

**Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH**
NIP. 19720611 199803 2 001

**Rima Handayani**
NPM. 1502040096

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id;E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

## FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Rima Handayani**
NPM : 1502040096

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
Semester / TA : IX/ 2019-2020

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing II | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|---|
| | | | - APP Surat Izin Korasi dan Surat Izin Riset. | |
| | | | - Di ACC untuk diajukan ke Pembimbing I | |

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs.

**H. Azmi Siradjuddin, Lc. M.Hum**
NIP. 19650627 200112 1 001

**Rima Handayani**
NPM. 1502040096

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id;E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

## FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Rima Handayani** Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
NPM : 1502040096 Semester / TA : IX/ 2019-2020

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing II | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|---|
| | | | - E. Kata "produktif" rubah menjadi "Produktif" | |
| | | | - Kata "kamisk ian rubah menjadi "kamisk ian" | |
| | | | - Bu rakan kata "Data" bukan Data-data. karena data adalah jamak dan "Datum" adalah tunggal | |

Dosen Pembimbing II

**H. Azmi Siradjuddin, Lc. M.Hum**
NIP. 19650627 200112 1 001

Mahasiswa Ybs.

**Rima Handayani**
NPM. 1502040096

**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id;e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

## FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rima Handayani
NPM : 1502040095
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy
Semester/TA : VIII/2019-2020

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing I | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|---|
| | 20/11 2019 | | acc Bab I - III<br>Lanjutkan APD | |

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ysb,

**Hj. Siti Zulaikha, S.Ag.,MH**
**NIP. 19720611 199803 2 001**

**Rima Handayani**
**NPM. 1502040096**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

## FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Rima Handayani** Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
NPM : 1502040096 Semester / TA : IX/ 2019-2020

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing I | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|---|
| | 7/11-2019 | | - Bab II → perbaiki format penulisan cendrung tidak tepat semua yg.<br>- Bab III → hal 36 apa tuk. dg pem thy model cibest?<br>- Secara umum banyak penulisan yg salah ketik dsb. | |

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs.

**Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH**
NIP. 19720611 199803 2 001

**Rima Handayani**
NPM. 1502040096

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id;E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

## FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Rima Handayani**
NPM : 1502040096

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
Semester / TA : IX/ 2019-2020

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing I | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|---|
| | 14/10/19 | | Lampirkan cft dari Pembimbing 2. | |
| | 29/10/2019 | | LBM belum cocok. mulailah dari latar dan tujuanya, lalu ubah capai tujuanya dan teori tbg co'cest seperti apa? lalu bgs di lapangan? apakah tujuan tercapai dan sesuai dg teori tbs? mereka ubah diteliti - Identifikasi, Batasan dan Rumusan masalah tidak tepat! → yg ditulis pilih penelitian Relevan terkini? - Baca juknis | |

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs.

**Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH**
NIP. 19720611 199803 2 001

**Rima Handayani**
NPM. 1502040096

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

## FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rima Handayani
NPM : 1502040096
Jurusan/Fakultas : ESy/Ekonomi dan Bisnis Islam
Semester / T A : IX/ 2019-2020

| No | Hari/ Tanggal | Pembimbing II | Hal-hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|---|
| | Jumat 25/10/2019 | | Bab I, II, dan III Susun kembali dan di ACC untuk di ajukan ke pembimbing I | |

Dosen Pembimbing I

H. Azmi Siradjuddin, Lc.M.Hum
NIP 196506272001121001

Mahasiswa Ybs,

Rima Handayani
NPM. 1502040096

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id;E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

## FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Rima Handayani** Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
NPM : 1502040096 Semester / TA : IX/ 2019-2020

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing II | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Kamis 24/10/2019 | ✓ | - Gunakan bahasa yang benar berdasarkan EYD.<br>- Gunakan kata peneliti<br>- Kata asing cetak miring<br>- Catatan kaki setelah penomoran halaman harus diberi titik<br>- Setiap sub judul harus kata-katanya huruf tebal | |
| 2 | | ✓ | | |

Dosen Pembimbing II

**H. Azmi Siradjuddin, Lc. M.Hum**
NIP. 19650627 200112 1 001

Mahasiswa Ybs.

**Rima Handayani**
NPM. 1502040096

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id;E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

## FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Rima Handayani**
NPM : 1502040096

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
Semester / TA : IX/ 2019-2020

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing I | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|---|
| | 15/9 2019 | | Perbaiki outline sesuai ide model ini lalu di tempelkan lagi? model bab IV buka analisis thy ini! | |
| | 17/9 2019 | | Acc outline lanjutkan penulisan Bab I - III konsultasi berikutnya bawa dan cft dari pembimbing 2. | |

Dosen Pembimbing I

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Mahasiswa Ybs.

Rima Handayani
NPM. 1502040096

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id;E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

## FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Rima Handayani**
NPM : 1502040096

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
Semester / TA : IX/ 2019-2020

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing II | Hal yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|---|
| | 05/09/2019 | | ACC OUTLEN | |

Dosen Pembimbing II

**H. Azmi Siradjuddin, Lc. M.Hum**
NIP. 19650627 200112 1 001

Mahasiswa Ybs.

**Rima Handayani**
NPM. 1502040096

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id;e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

## FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Rima Handayani
NPM : 1502040096

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy
Semester/TA : VIII/2019/2020

| NO | Hari/ Tanggal | Bimbingan yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|
| | 26/ 2019 /6 | Masalahnya lazismu belum mengenal lebih cibest → mana di bahas Ceritanya! cfr → selama ini lazismu menjalankan program → ... lalu ada model cibest nah → apakah / upaya apa yg akan di lakukan lazismu utk mengatasinya?! | |
| | 23/ 19 /7 | acc di seminarkan lanjutkan! Perbaiki daftar pustaka! | |

Dosen Pembimbing I

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag.,MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Mahasiswa Ysb,

Rima Handayani
NPM. 1502040096

**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id;e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

## FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Rima Handayani
NPM : 1502040096
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy
Semester/TA : VIII/2019/2020

| NO | Hari/ Tanggal | Bimbingan yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|
| | 27/5 '19 | masih di LBM → bgm dg lazisnu dan Cibest? selama ini apa yg dihasilkan dlm lazisnu atas dlm produktifnya dan efisiensi → lalu kekurangan masalah apa di mana? | |

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ysb,

**Hj. Siti Zulaikha, S.Ag.,MH**
**NIP. 19720611 199803 2 001**

**Rima Handayani**
**NPM. 1502040096**

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id;e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

## FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama :Imatri Dwi Jayanti
NPM : 1502040052

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy
Semester/TA : VII/2018/2019

| NO | Hari/ Tanggal | Bimbingan yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|
| | 14/5 2015 | Ish ... bgm dengan lazisnu di Cibest? di gunakan tidak? Belum ada cerita sma sekali di LBM | |

Dosen Pembimbing I

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag.,MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Mahasiswa Ysb,

Rima Handayani
NPM. 1502040096

**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id;e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

## FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama :Rima Handayani
NPM : 1502040096

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy
Semester/TA : VIII/2019/2020

| NO | Hari/ Tanggal | Bimbingan yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|
| | | Bab I, II, dan III<br>1. ACC untuk<br>2. Konsultasi ke<br>Pembimbing I | |

Dosen Pembimbing II

**H. Azmi Siradjuddin, Lc.,M.Hum**
**NIP.19650627 200112 1 001**

Mahasiswa Ysb,

**Rima Handayani**
**NPM.1502040096**

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id;e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

## FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama :Rima Handayani
NPM : 1502040096

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy
Semester/TA : VIII/2019/2020

| NO | Hari/ Tanggal | Bimbingan yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|
| 1 | Rabu / 08-05-19 | -Tiap halaman dibuat dua atau tiga paragraf. | |
| 2 | | - Gunakan kata peneliti jangan penulis | |
| | | - Halaman pertama dan kedua mendiskripsikan judul proposal. | |
| | | - Halaman 3 dan 4. peneliti mendiskripsikan fenomena yang nampak dilapangan berdasakan hasil pra survei / wawancara, fenomena berkaitan dengan judul proposal | |
| | | - halaman 5 mendiskripsikan dengan teori dengan judul Teori penyaluran dana | |

Dosen Pembimbing II

H. Azmi Siradjuddin, Lc.,M.Hum
NIP.19650627 200112 1 001

Mahasiswa Ysb,

Rima Handayani
NPM.1502040096

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15Airingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Tlp. (0725)41507; Fax. (0725) 47296; Website www.Syariah.metrouniv.ac.id;e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

## FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama :Rima Handayani
NPM : 1502040096

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Esy
Semester/TA : VIII/2019/2020

| NO | Hari/ Tanggal | Bimbingan yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|
| | | - halaman 6 dan 7 yaitu peneliti mendiskripsikan tentang peraturan UUD 1 ayat hukum<br>- Rumusan masalah | |
| | | - Bab II, A. Pengertian Pengaruh<br>1. Pengaruh Secara Etimologi<br>2. Pengaruh Secara Terminologi<br>3. Pengaruh dalam konteks hukum<br>4. Teori Pengaruh<br>B. Zakat Produktif | |
| | | C. Kesejahteraan masyarakat<br>1. Pengertian kesejahteraan,<br>2. Teori kesejahteraan<br>3 Indikator kesejahteraan<br>D. CIBEST | |

Dosen Pembimbing II

H. Azmi Siradjuddin, Lc.,M.Hum
NIP.19650627 200112 1 001

Mahasiswa Ysb,

Rima Handayani
NPM.1502040096

LAMPIRAN

## RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama lengkap Rima Handayani lahir di Rama Indra pada tanggal 19 Juni 1997. Merupakan putri pertama dari pasangan Bapak Sumino dan Ibu Eka Puspita Rini. Pendidikan pertama peneliti di TK Tunas Bangsa dan lulus pada tahun 2003. Kemudian melanjutkan di SDN 2 Rama Indra dan lulus pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Seputih Raman dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Seputih Raman dan lulus pada tahun 2015. Tahun 2015 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro Jurusan Syariah Program Studi Ekonomi Syariah yang kini telah berganti menjadi IAIN Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah dan dimulai pada semester 1, TA. 2015/2020.